

Evaluasi Publik Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Politik di Papua Menjelang Pilkada

Temuan Survei:
23 Maret – 3 April 2017

indikator

Politik Indonesia

Jl. Cikini V No. 15A, Menteng – Jakarta Pusat
Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867
Website: www.indikator.co.id



Latar Belakang

- ❑ Papua selalu punya isu sendiri yang penting untuk didiskusikan. Belakangan, beberapa isu penting berkembang di Papua.
- ❑ Pertama, hubungan PT Freeport Indonesia dan pemerintah Indonesia yang sempat mengalami ketegangan. Salah satu pokok permasalahannya adalah belum terjadi titik temu tentang bentuk status perjanjian perusahaan tambang terbesar itu. Puncak ketegangan terjadi ketika PT Freeport kemudian menghentikan operasinya awal tahun ini.
- ❑ Kedua, program-program yang dicanangkan oleh Jokowi-JK khusus untuk Papua, yaitu Program Tol Laut, Tol Udara, dan BBM Satu Harga.
- ❑ Ketiga, isu separatisme yang kerap menimbulkan gejolak keamanan dan ketertiban di kalangan warga Papua.

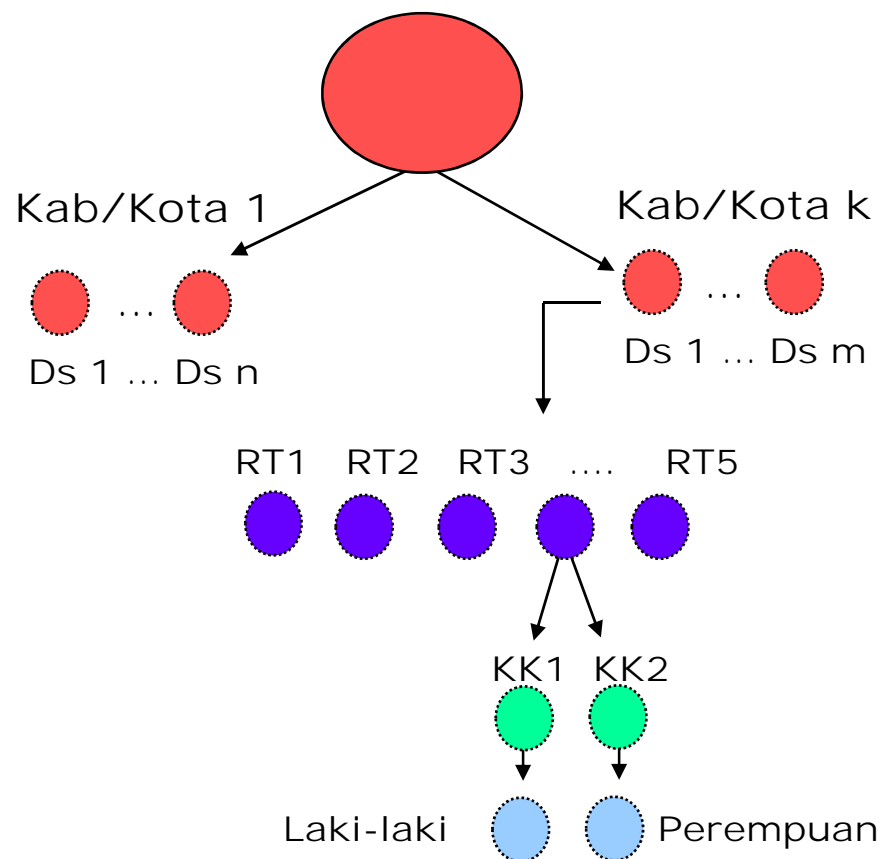
Latar Belakang

- ❑ Survei ini dilakukan untuk memotret sikap warga Papua terhadap ketiga isu besar tersebut, bagaimana warga melihat masalah Freeport, evaluasi warga terhadap program pemerintah, separatisme, serta harapan mereka.
- ❑ Hasil survei ini secara umum juga mencerminkan hubungan pusat dan daerah dalam pembangunan sosial-ekonomi di Papua.
- ❑ Selain itu, survei ini juga memotret perilaku memilih, termasuk dukungan warga terhadap nama-nama yang disebut akan maju pada Pilkada Papua 2018, serta faktor-faktor yang berhubungan dengan dukungan tersebut.

Metodologi

- ❑ Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia di Provinsi Papua yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- ❑ Dalam survei ini jumlah sampel sebanyak 710 orang. Dengan metode *multistage random sampling*, dan memiliki toleransi kesalahan (*margin of error*--MoE) sebesar $\pm 3,8\%$ pada tingkat kepercayaan 95 persen. Sampel berasal dari seluruh Distrik yang terdistribusi secara proporsional.
- ❑ Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- ❑ *Quality control* terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (*spot check*). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

Flow Chart Penarikan Sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Provinsi

Desa/kelurahan di tingkat Kabupaten/Kota dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Temuan: Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	53.89	53.92
Perempuan	46.11	46.08
DESA-KOTA		
Pedesaan	71.05	71.41
Perkotaan	28.95	28.59
AGAMA		
Islam	17.11	17.11
Katolik	17.07	17.07
Protestan	64.77	64.77
Lainnya	1.05	1.05

PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

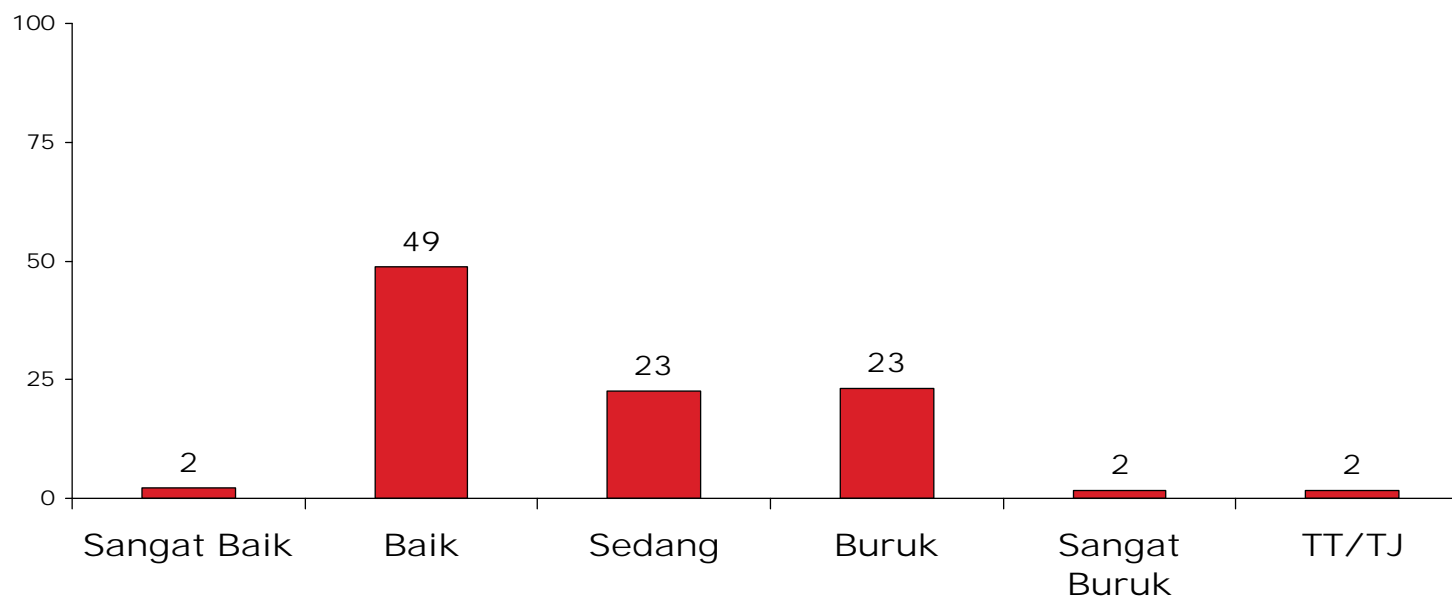
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI	KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
WILAYAH			WILAYAH		
DAPIL 1	20,8	18,2	DAPIL 4	15,4	17,0
JAYAPURA	4,3	4,1	PUNCAK JAYA	5,2	5,7
SARMI	1,2	1,3	TOLIKARA	5,3	5,9
KEEROM	1,5	1,6	PUNCAK	4,9	5,4
KOTA JAYAPURA	13,9	11,3	DAPIL 5	13,0	14,3
DAPIL 2	7,5	7,1	PEGUNUNGAN BINTANG	2,9	3,1
BIAK NUMFOR	3,5	3,2	YAHUKIMO	8,2	9,0
WAROPEN	0,8	0,8	YALIMO	2,0	2,2
KEPULAUAN YAPEN	3,3	3,1	DAPIL 6	12,0	13,2
DAPIL 3	23,2	22,2	JAYAWIJAYA	6,6	7,2
NABIRE	4,9	4,9	MAMBERAMO TENGAH	0,9	1,0
PANIAI	2,8	3,1	LANNY JAYA	4,5	5,0
MIMIKA	10,5	8,9	DAPIL 7	8,1	7,9
DOGIYAI	3,4	3,7	MERAUKE	5,4	5,1
DEIYAI	1,6	1,6	BOVEN DIGOEL	0,7	0,7
			MAPPI	2,0	2,2

Lima kabupaten tidak masuk dalam survei karena populasi sangat sedikit dan ketidakterjangkauan wilayah, yakni Supiori, Mamberamo Raya, Asmat, Nduga, Intan Jaya, sehingga analisis dilakukan berdasarkan dapil.

Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi Pelaksanaan Pemerintahan

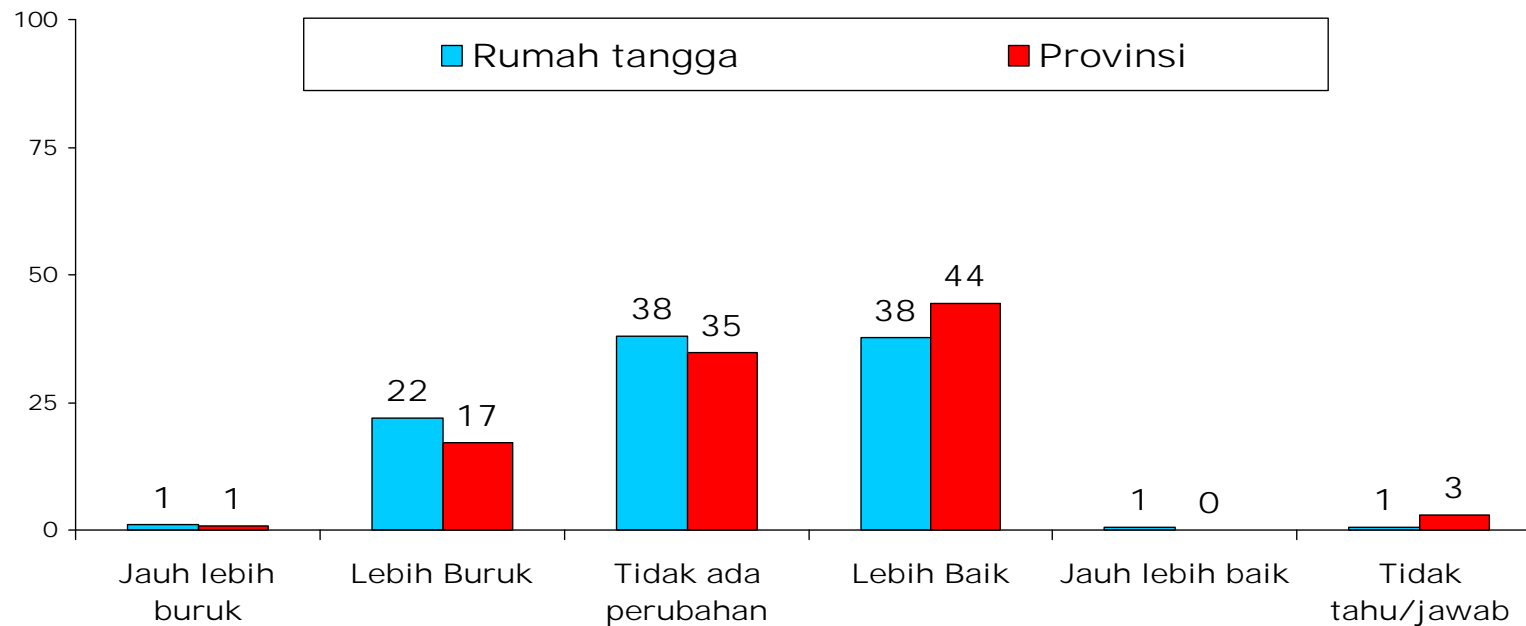
Bagaimana Ibu/Bapak melihat kondisi pelaksanaan pemerintahan di Provinsi Papua sekarang ini? ...(%)



Kondisi pelaksanaan pemerintahan saat ini cenderung dinilai baik. Namun, cukup banyak yang menilai buruk.

Kondisi Ekonomi Sekarang dibanding Tahun lalu

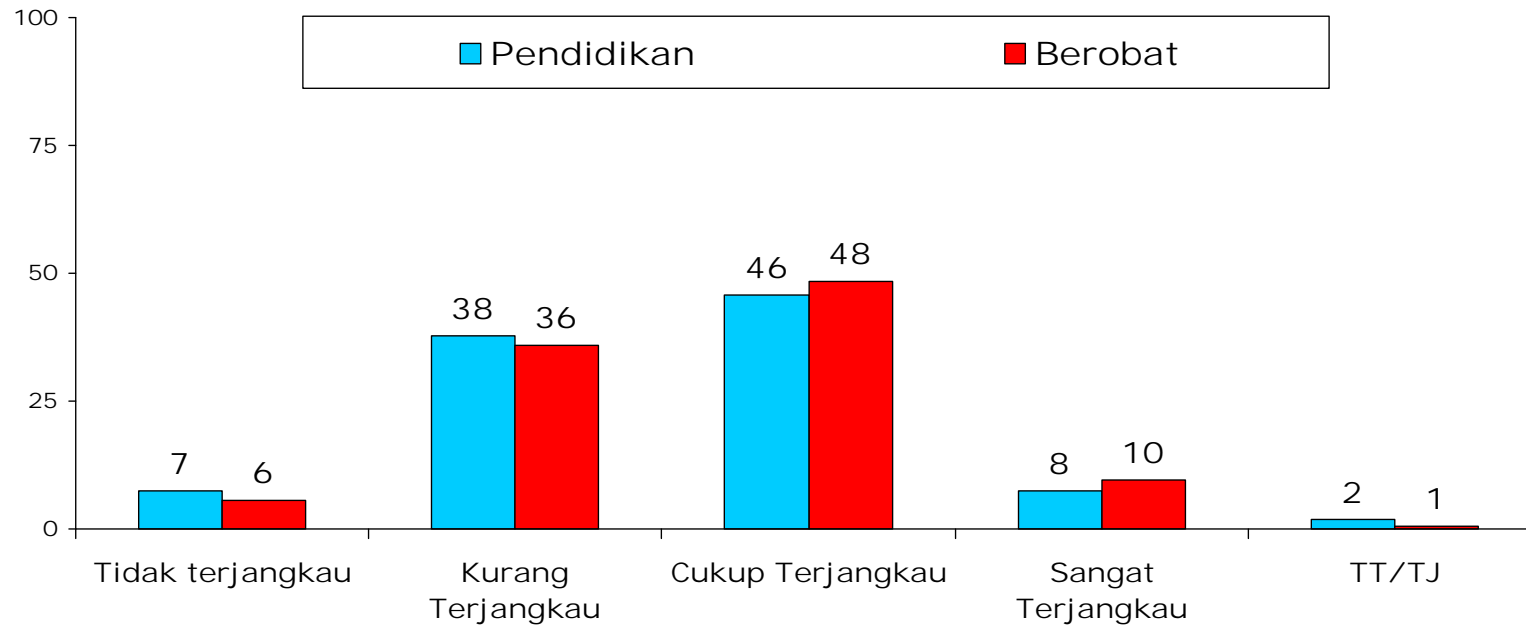
Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi ... sekarang menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding tahun lalu?...(%)



Kondisi ekonomi Papua dan rumah tangga lebih banyak yang menilai membaik (lebih baik) dalam setahun terakhir, terutama ekonomi Provinsi. Namun, yang menilai tidak ada perubahan juga cukup banyak.

Biaya Pendidikan dan Berobat

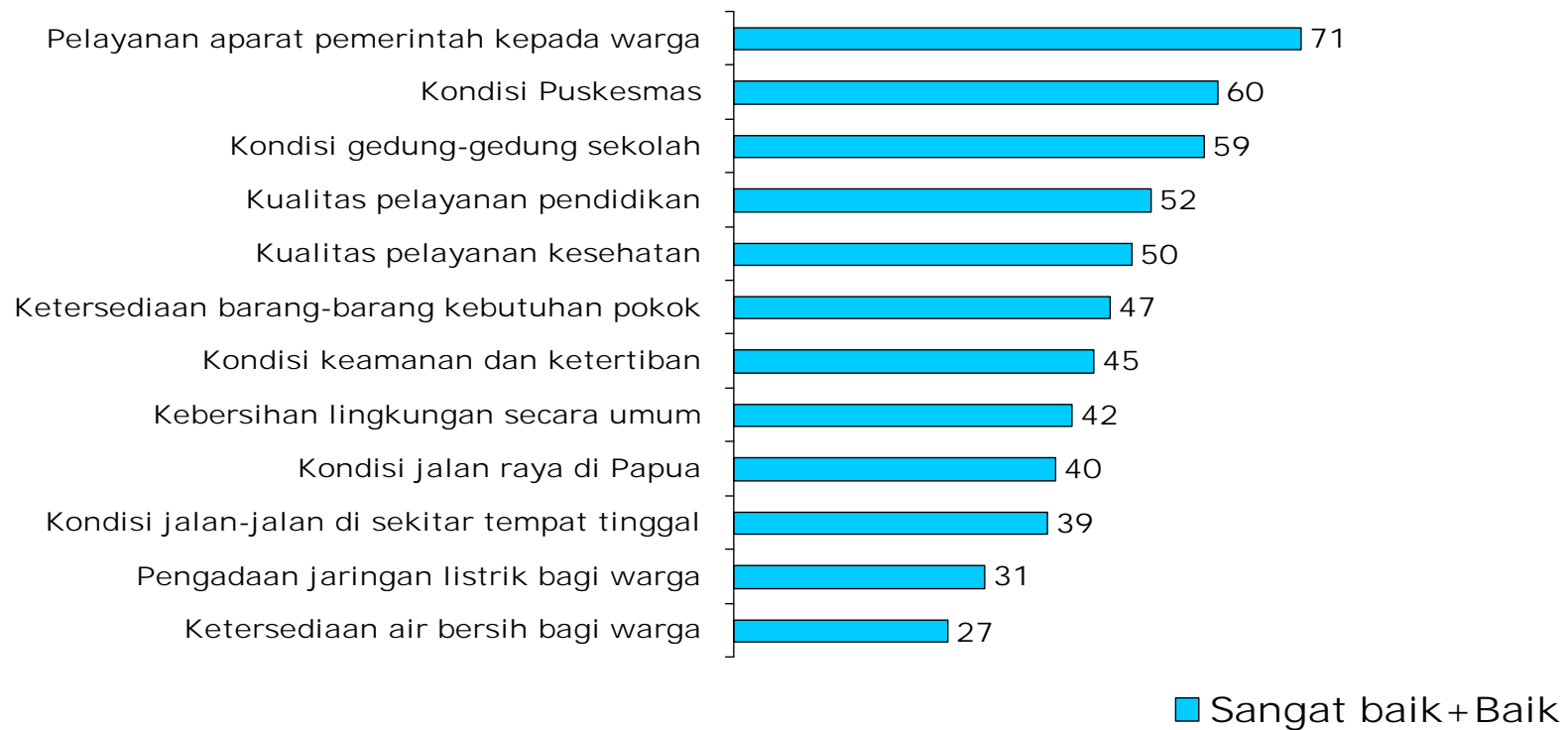
Bagaimana penilaian Ibu/Bapak terhadap kondisi yang ada di daerah sekitar tempat tinggal Ibu/Bapak saat ini?...(%)



Masih banyak yang menilai kurang atau bahkan tidak terjangkau.

Infrastruktur & Pelayanan Dasar

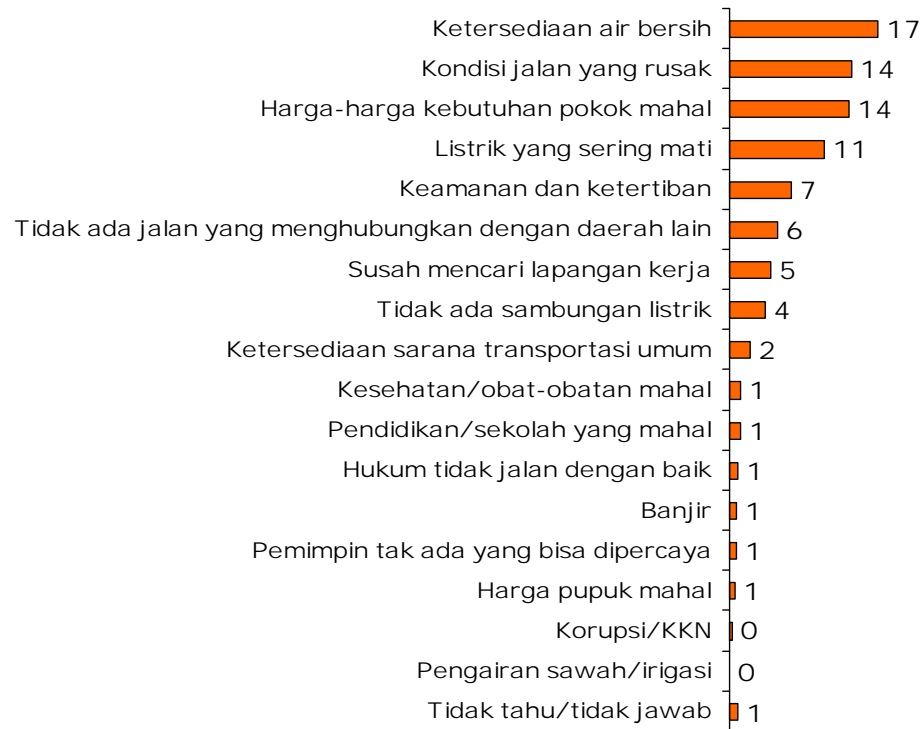
Bagaimana penilaian Ibu/Bapak terhadap kondisi yang ada di daerah sekitar tempat tinggal Ibu/Bapak saat ini? (%)



Ketersediaan air bagi warga, pengadaan jaringan listrik bagi warga, kondisi jalan di sekitar tempat tinggal, kondisi jalan raya, kebersihan lingkungan, kondisi keamanan dan ketertiban, serta ketersediaan barang kebutuhan pokok secara umum masih banyak yang menilai belum baik.

Masalah Mendesak

Menurut Ibu/Bapak, kira-kira apa masalah paling utama yang ada di daerah tempat tinggal Ibu/Bapak sekarang ini? ... %

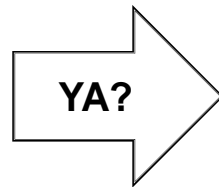
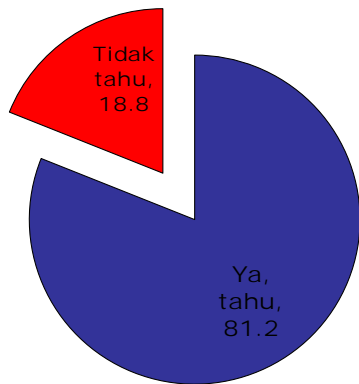


Ketersediaan air bersih merupakan masalah utama di Papua. Kemudian kondisi jalan rusak, harga kebutuhan pokok mahal, listrik sering mati atau bahkan tidak ada sambungan listrik, keamanan dan ketertiban, jalan penghubung ke daerah lain dan susah mencari lapangan kerja.

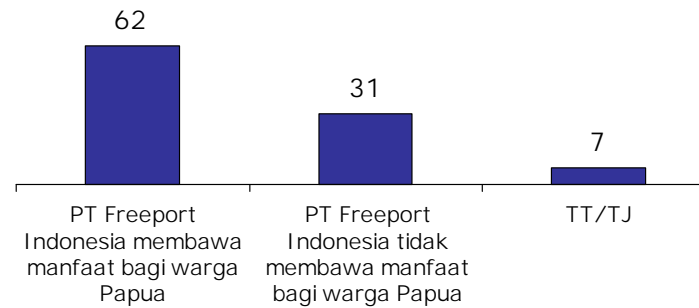
*PT Freeport dan Evaluasi Program
Pemerintah Pusat*

PT Freeport Indonesia

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang PT Freeport Indonesia?
... (%)



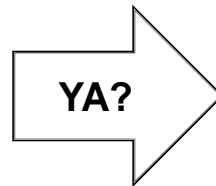
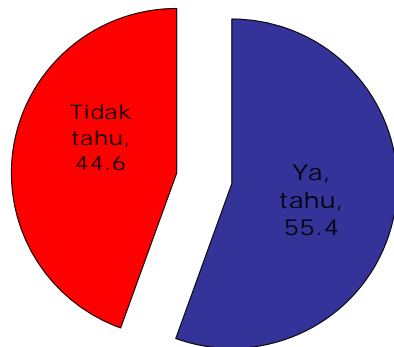
Jika TAHU, Secara umum, apakah PT Freeport Indonesia membawa manfaat bagi warga Papua atau tidak?... (%)
Base: Responden yang menjawab "tahu"



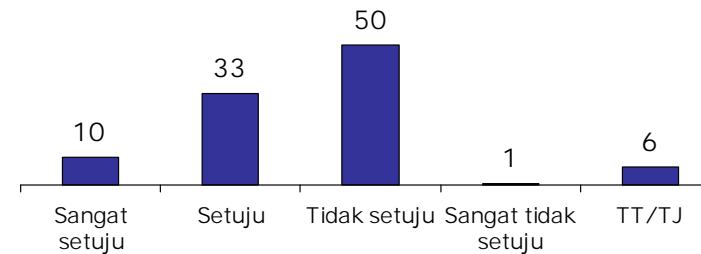
Mayoritas responden tahu PT Freeport Indonesia, 81,2%. Di antara yang tahu, umumnya menilai bahwa PT Freeport bermanfaat bagi warga Papua, 62%.

Lanjutan...

Jika tahu atau pernah dengar, apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar kabar bahwa PT Freeport Indonesia telah menghentikan operasi tambang emasnya di Papua pada bulan Februari 2017 lalu? ... (%)
Base: Responden yang menjawab "tahu" Freeport



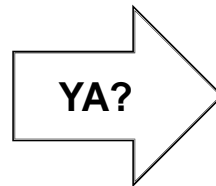
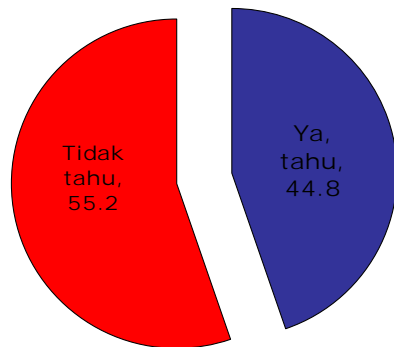
Jika tahu atau pernah dengar, seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan keputusan PT Freeport Indonesia untuk berhenti beroperasi di Papua? (%)
Base: responden yang menjawab "tahu" Freeport dan "tahu" kabar Freeport menghentikan operasi tambang emas di Papua pada Februari lalu



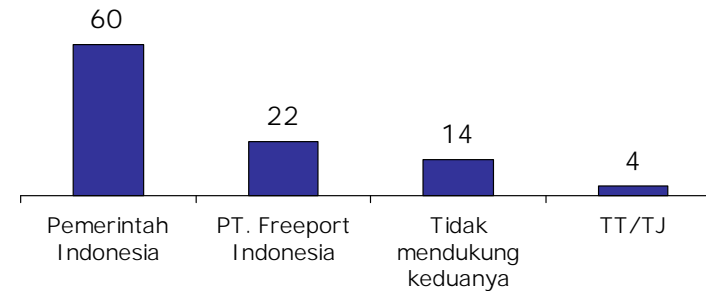
Di antara responden yang tahu Freeport, mayoritas tahu bahwa perusahaan ini menghentikan operasi tambangnya pada Februari lalu. Di antara yang tahu, umumnya tidak setuju dengan keputusan PT Freeport untuk menghentikan operasi tersebut.

Lanjutan...

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa PT Freeport Indonesia menghentikan operasi di Indonesia karena bersitegang dengan pemerintah Indonesia tentang aturan-aturan pertambangan? ... (%)
Base: Responden yang menjawab "tahu" Freeport



Jika tahu atau pernah dengar, menurut Ibu/Bapak, siapa yang lebih Ibu/Bapak dukung dalam ketegangan tersebut? Apakah pemerintah Indonesia atau PT Freeport Indonesia?.. (%)
Base: responden yang menjawab "tahu" Freeport dan "tahu" kabar Freeport dan pemerintah RI bersitegang



Ada 44,8% responden yang tahu bahwa PT Freeport menghentikan operasi karena terjadi ketegangan antara pemerintah Indonesia dengan PT Freeport. Di antara yang tahu tersebut, umumnya lebih mendukung pemerintah Indonesia.

Alasan mendukung: Pemerintah VS PT Freeport

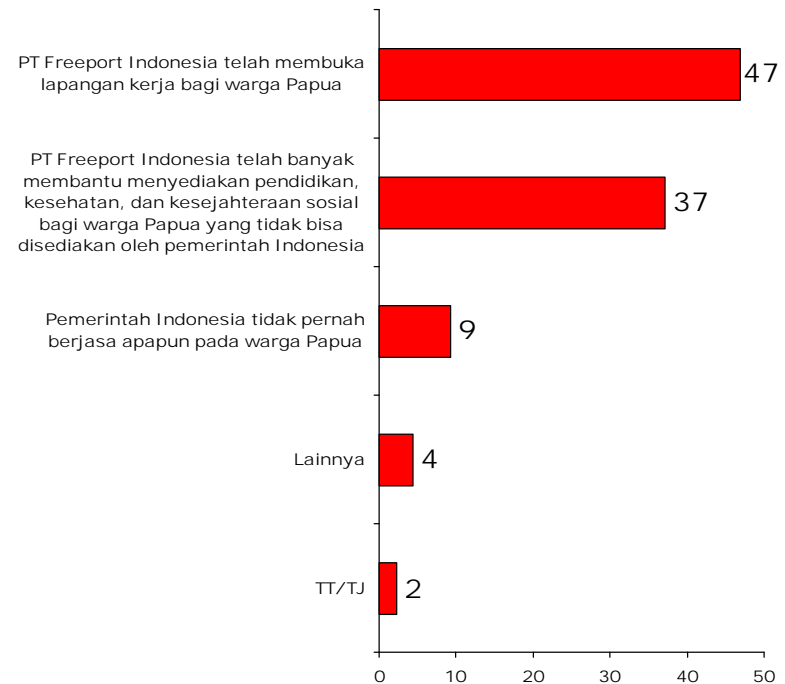
Di antara alasan berikut ini, manakah yang paling mendekati alasan Ibu/Bapak untuk lebih mendukung pemerintah Indonesia? (%)

Base: responden yang mendukung pemerintah Indonesia



Di antara alasan berikut ini, manakah yang paling mendekati alasan Ibu/Bapak untuk lebih mendukung PT Freeport Indonesia? (%)

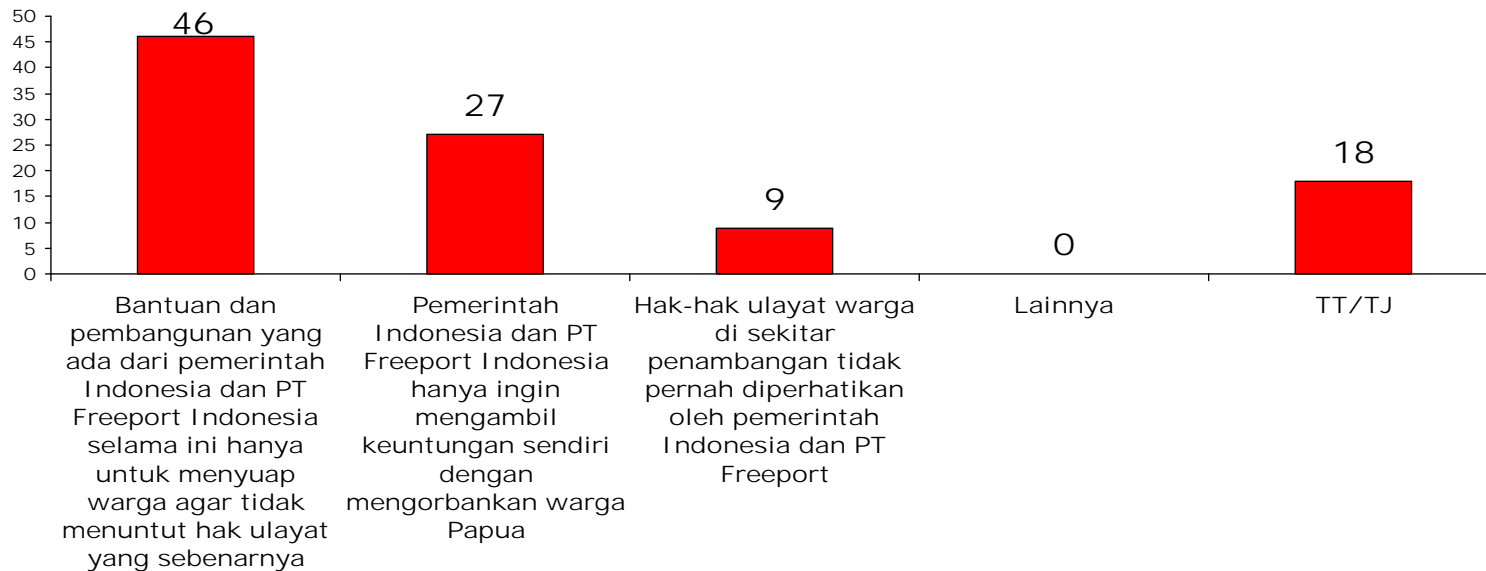
Base: responden yang mendukung PT Freeport



Pendukung pemerintah Indonesia beralasan karena aturan pemerintah untuk menyejahterakan warga dan pemerintah juga berhak mengatur Freeport. Sedangkan pendukung PT Freeport beralasan bahwa PT Freeport telah membuka lapangan kerja bagi warga Papua dan juga telah membantu pendidikan/kesehatan/kesejahteraan sosial yang tidak bisa disediakan pemerintah Indonesia.

Alasan tidak mendukung pemerintah maupun PT Freeport

Di antara alasan berikut ini, manakah yang paling mendekati alasan Ibu/Bapak untuk tidak mendukung pemerintah Indonesia maupun PT Freeport Indonesia? (%)
Base: responden yang tidak mendukung pemerintah Indonesia dan PT Freeport

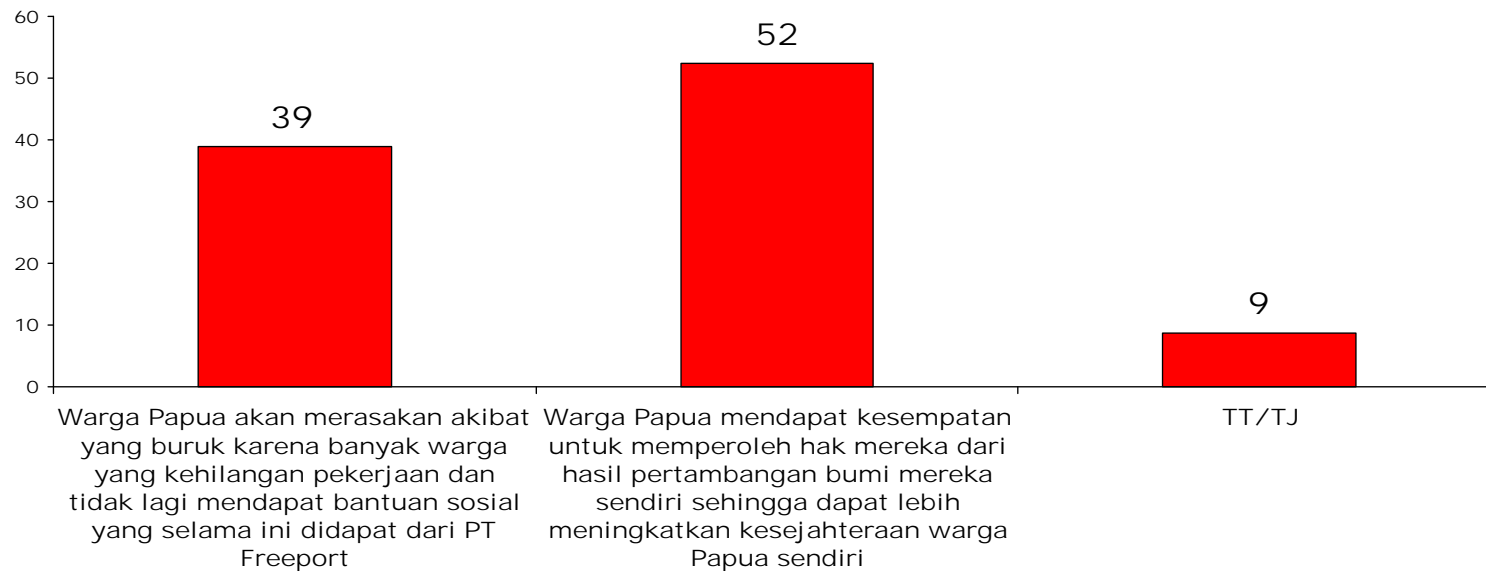


Di antara yang tidak mendukung pemerintah Indonesia dan PT Freeport, alasan utamanya karena menurut mereka bantuan yang diberikan selama ini hanya untuk menyuap warga agar tidak menuntut hak ulayat mereka, serta karena pemerintah Indonesia dan PT Freeport hanya ingin untung sendiri dengan mengorbankan warga Papua.

PT Freeport Indonesia: lanjutan...

Tentang berhentinya operasi PT Freeport Indonesia di Papua, ada dua pendapat yang muncul. Pertama, warga Papua akan merasakan akibat yang buruk karena banyak warga yang kehilangan pekerjaan dan tidak lagi mendapat bantuan sosial yang selama ini didapat dari PT Freeport. Sedangkan pendapat kedua mengatakan bahwa dengan berhentinya operasi PT Freeport Indonesia maka warga Papua mendapat kesempatan untuk memperoleh hak mereka dari hasil pertambangan bumi mereka sendiri sehingga dapat lebih meningkatkan kesejahteraan warga Papua sendiri. Di antara kedua pendapat tersebut, pendapat mana yang lebih Ibu/Bapak dukung? (%)

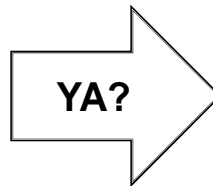
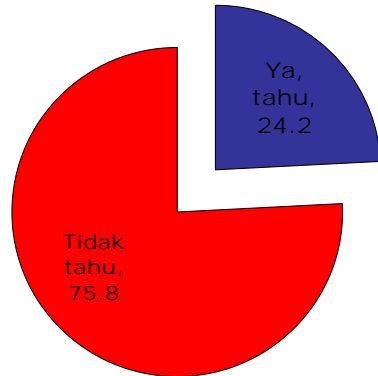
Base: responden yang tahu PT Freeport



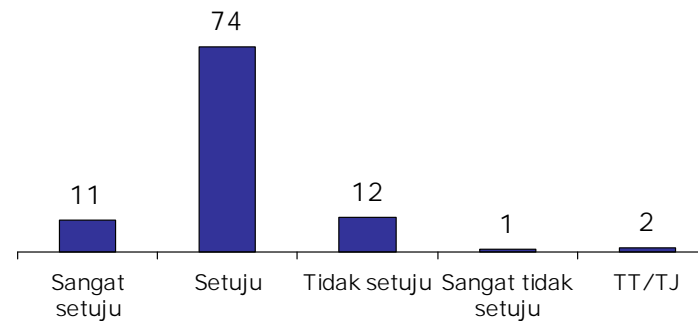
Lebih banyak responden yang menilai bahwa penghentian operasi Freeport merupakan kesempatan bagi warga Papua untuk memperoleh hak dari hasil tambang untuk kesejahteraan.

Lanjutan...

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa salah satu sumber ketegangan pemerintah Indonesia dengan PT Freeport Indonesia adalah pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan yang mewajibkan PT Freeport Indonesia untuk secara bertahap melepas 51 persen sahamnya kepada pemerintah Indonesia (divestasi saham)? ... (%)
Base: Responden yang menjawab "tahu" Freeport



Jika tahu atau pernah dengar, seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan peraturan tersebut?.. (%)
Base: responden yang menjawab "tahu" Freeport dan "tahu" kabar sumber ketegangan



Ada 24,2% responden yang tahu bahwa pemerintah mewajibkan PT Freeport untuk secara bertahap melepas 51% saham kepada pemerintah Indonesia. Di antara yang tahu, mayoritas setuju dengan aturan tersebut.

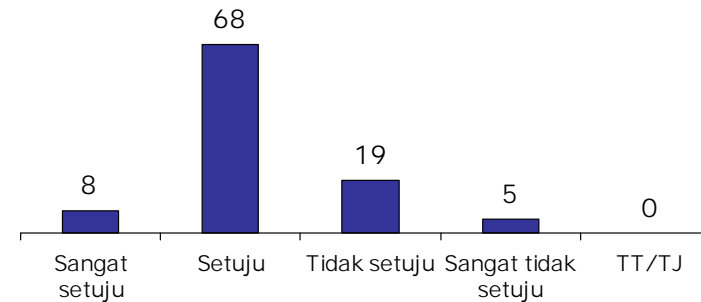
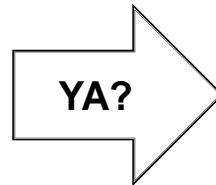
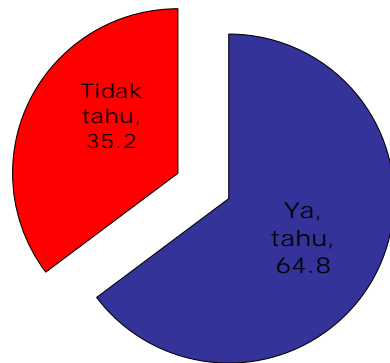
Lanjutan...

Apakah Ibu/Bapak tahu bahwa pemerintah Indonesia menjanjikan akan membagi 20% saham dari divestasi tersebut untuk Pemerintah Provinsi Papua, Pemerintah Kabupaten Mimika, dan pemilik hak ulayat di sekitar tambang Freeport (divestasi saham)? ... (%)

Base: Responden yang menjawab "tahu" Freeport dan "tahu" kabar sumber ketegangan yaitu peraturan pemerintah agar PT Freeport melepas 51% sahamnya

Jika tahu atau pernah dengar, seberapa setuju atau tidak setuju Ibu/Bapak dengan pembagian 20% saham untuk Pemerintah Provinsi Papua, Pemerintah Kabupaten Mimika, dan pemilik hak ulayat di sekitar tambang Freeport tersebut?.. (%)

Base: responden yang menjawab "tahu" Freeport, "tahu" peraturan 51% pelepasan saham, dan "tahu" janji pemerintah



Mayoritas tahu bahwa pemerintah Indonesia berjanji membagi 20% saham dari divestasi PT Freeport untuk warga Papua. Di antara yang tahu, mayoritas setuju.

Lanjutan...

Apakah Ibu/Bapak percaya bahwa janji pembagian 20% saham untuk Pemerintah Provinsi Papua, Pemerintah Kabupaten Mimika, dan pemilik hak ulayat di sekitar tambang Freeport tersebut akan terwujud?... (%)
Base: responden yang menjawab "tahu" Freeport dan "tahu" janji pemerintah



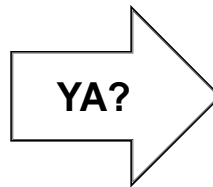
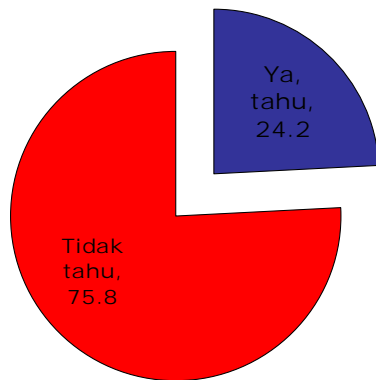
Apakah Ibu/Bapak yakin bahwa dengan pembagian 20% saham Freeport kepada Papua maka kesejahteraan warga Papua dapat meningkat?... (%)
Base: responden yang menjawab "tahu" Freeport dan "tahu" janji pemerintah



Di antara yang tahu janji pemerintah tentang pembagian 20% saham, mayoritas percaya bahwa janji itu akan terwujud, dan yakin bahwa dengan begitu kesejahteraan warga Papua akan meningkat.

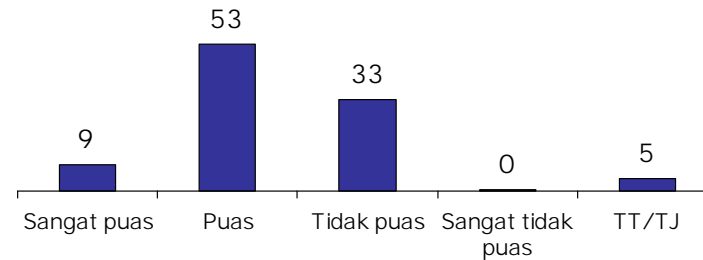
Program Tol Laut di Papua

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa pemerintah Indonesia mencanangkan program tol laut di Papua untuk mempercepat pengantaran barang-barang kebutuhan warga Papua?... (%)



Jika tahu atau pernah dengar, seberapa puas atau tidak puas Ibu/Bapak dengan pelaksanaan program tol laut di Papua hingga saat ini?... (%)

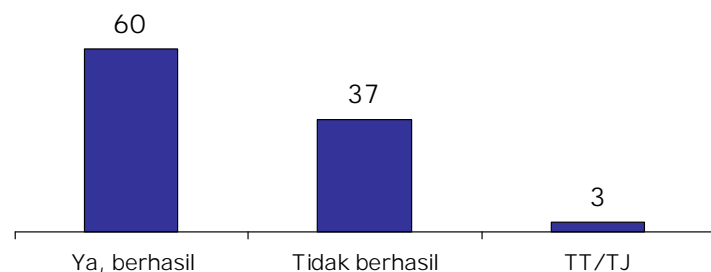
Base: responden yang menjawab "tahu" tol laut di Papua



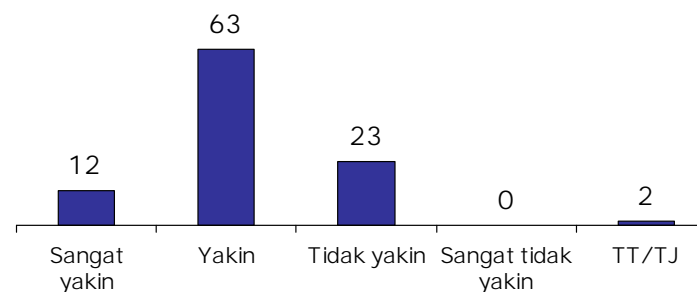
Baru 24,2% responden yang tahu program Tol Laut. Di antara yang tahu mayoritas puas dengan pelaksanaan program Tol Laut. Namun, cukup banyak pula yang tidak puas.

Lanjutan...

Menurut Ibu/Bapak apakah program tol laut yang dicanangkan pemerintah Indonesia tersebut juga berhasil menurunkan harga barang di Papua saat ini??... (%)
Base: responden yang menjawab "tahu" Tol Laut



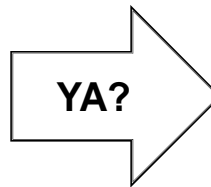
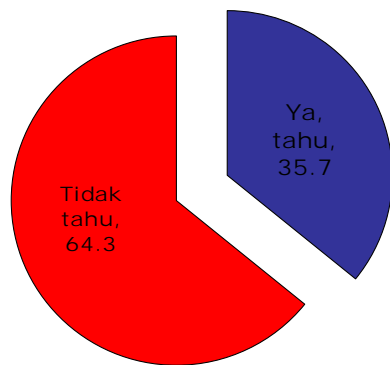
Seberapa yakin atau tidak yakin Ibu/Bapak bahwa program tol laut bisa terus dilaksanakan oleh pemerintahan Joko Widodo-M. Jusuf Kalla?.. (%)
Base: responden yang menjawab "tahu" Tol Laut



Di antara yang tahu program Tol Laut menilai program itu berhasil menurunkan harga barang di Papua, namun cukup banyak yang menilai tidak berhasil. Mayoritas juga yakin bahwa program Tol Laut akan terus dijalankan oleh Jokowi-JK.

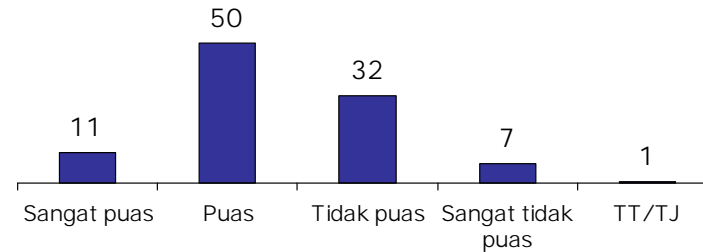
Program BBM Satu Harga

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa pemerintah Indonesia mencanangkan program BBM Satu Harga di Papua sehingga harga BBM di Papua sama dengan harga BBM di Jawa?... (%)



Jika tahu atau pernah dengar, seberapa puas atau tidak puas Ibu/Bapak dengan pelaksanaan program BBM Satu Harga di Papua hingga saat ini??.. (%)

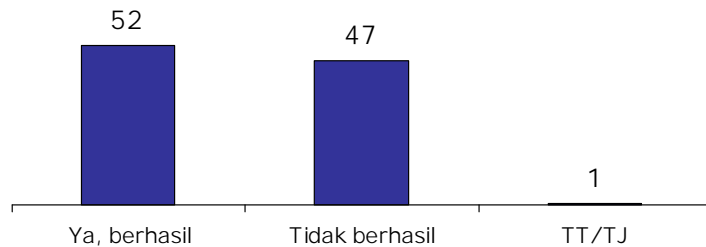
Base: responden yang menjawab "tahu" program BBM Satu Harga



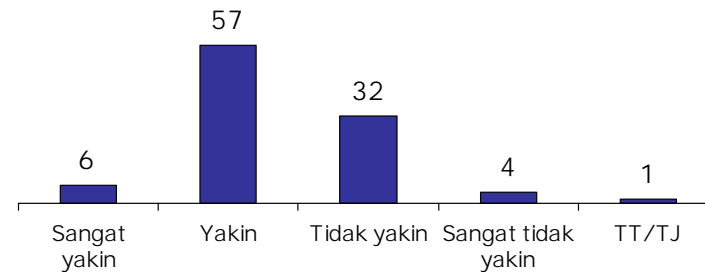
Cukup banyak yang tahu program BBM Satu Harga, 35,7%. Di antara yang tahu, umumnya puas, meski cukup banyak yang masih tidak puas.

Lanjutan...

Menurut Ibu/Bapak apakah program BBM Satu Harga yang dicanangkan pemerintah Indonesia tersebut berhasil menurunkan harga-harga barang di Papua saat ini?... (%)
Base: responden yang menjawab "tahu" BBM Satu Harga



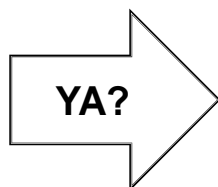
Seberapa yakin atau tidak yakin Ibu/Bapak bahwa program BBM Satu Harga bisa terus dilaksanakan oleh pemerintahan Joko Widodo-M. Jusuf Kalla?.. (%)
Base: responden yang menjawab "tahu" BBM Satu Harga



Di antara yang tahu program BBM Satu Harga, responden terbelah dalam menilai keberhasilan program ini. Mayoritas masih yakin bahwa program ini akan terus dijalankan oleh Jokowi-JK, meski cukup banyak pula yang tidak yakin.

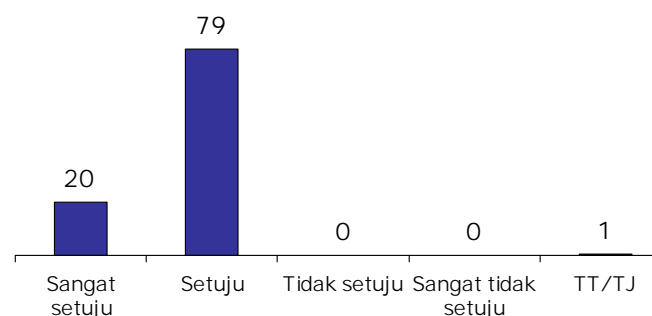
Rencana Program Tol Udara

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar rencana pemerintah Indonesia untuk membuat Tol Udara berupa perbaikan dan penambahan fasilitas transportasi udara hingga ke pedalaman Papua?... (%)



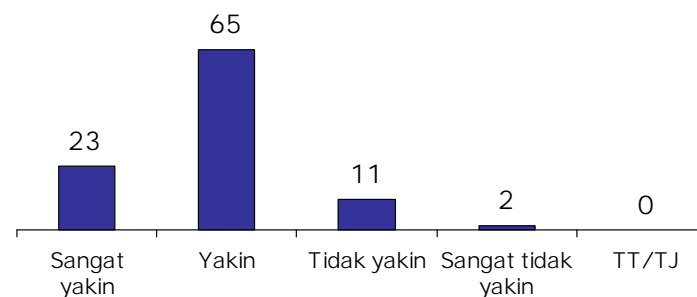
Jika tahu atau pernah dengar, seberapa setuju Ibu/Bapak dengan rencana program Tol Udara tersebut?.. (%)

Base: responden yang menjawab "tahu" program Tol Udara



Jika tahu atau pernah dengar, seberapa yakin atau tidak yakin Ibu/Bapak bahwa program Tol Udara akan dilaksanakan?... (%)

Base: responden yang menjawab "tahu" Tol Udara



Hanya 14,7% yang tahu rencana program Tol Udara. Di antara yang tahu, mayoritas setuju dengan program tersebut dan yakin bahwa program Tol Udara akan dilaksanakan.

Temuan

- ❑ Program tol laut, baru sekitar 24% publik Papua tahu dengan program ini. Di antara warga yang mengetahui, mayoritas menilai positif, 62% merasa puas dengan pelaksanaannya sejauh ini, 60% menilai efeknya positif dalam menekan harga barang di Papua, dan 75% merasa yakin program ini bisa terus berjalan dalam kepemimpinan Jokowi–JK.
- ❑ Program BBM satu harga, sekitar 36% publik mengetahui. Di antara yang mengetahui evaluasinya juga positif, 61% merasa puas dengan pelaksanaannya sejauh ini, 52% menilai efeknya positif dalam menekan harga barang di Papua, dan 63% merasa yakin program ini bisa terus berjalan dalam kepemimpinan Jokowi–JK.
- ❑ Rencana program tol udara, sejauh ini baru diketahui oleh sekitar 15% publik. Tapi dukungan publik pada kelompok yang mengetahui rencana program ini sangat tinggi, hampir semua yang tahu juga setuju, 99%, dan sekitar 87% merasa yakin bahwa program tol udara akan direalisasikan.

Temuan

- ❑ Dan isu-isu seputar PT Freeport Indonesia. Mayoritas warga Papua tahu PTFI, 81%, dan di antara yang mengetahui sebagian besar menilai keberadaannya membawa manfaat bagi warga Papua secara umum, 62%.
- ❑ Pada kelompok yang tahu PTFI, sekitar 55% juga mengetahui PTFI sempat berhenti beroperasi pada Februari lalu. Sebagian besar tidak setuju PTFI berhenti beroperasi, 51%, tapi sekitar 43% setuju, porsi ini sangat besar.
- ❑ Pada kelompok yang sama, sekitar 45% tahu PTFI sempat berhenti beroperasi karena adanya ketegangan dengan pemerintah Indonesia. Dari situ, mayoritas berpihak kepada pemerintah Indonesia, 60%, 22% berpihak kepada PTFI, dan sekitar 14% tidak berpihak.

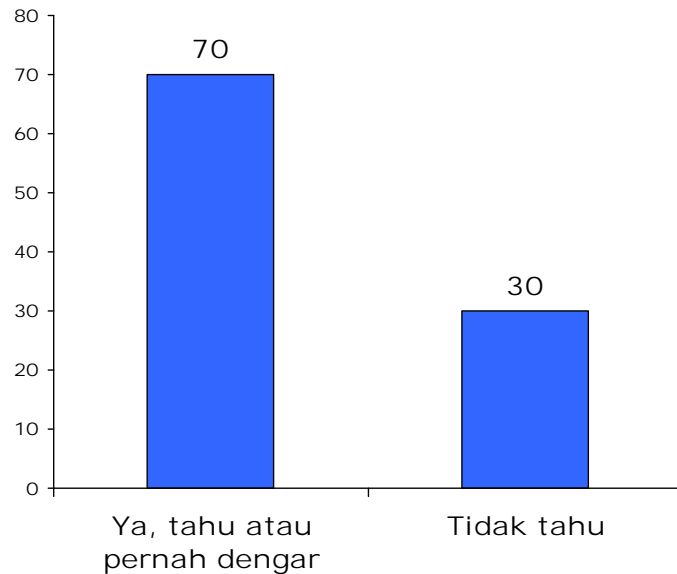
Temuan

- ❑ Terlepas publik mengetahui atau tidak PTFI sempat tidak beroperasi, publik yang tahu PTFI sebagian besar cenderung melihat peluang untuk memperoleh manfaat dari hasil bumi mereka sendiri sehingga kesejahteraan warga Papua bisa meningkat jika PTFI berhenti beroperasi, 52%, dan sekitar 39% merasa khawatir akan banyak warga Papua yang akan kehilangan pekerjaan dan manfaat sosial lainnya jika PTFI berhenti beroperasi.
- ❑ Warga yang lebih jauh mengetahui tentang PTFI dan sumber ketegangan yang terjadi antara PTFI dengan pemerintah Indonesia sekitar 24%. Dan dari yang mengetahui, mayoritas mendukung dan percaya dengan apa yang diperjuangkan oleh pemerintah Indonesia akan terwujud, dan yakin akan membawa kepada peningkatan kesejahteraan bagi rakyat Papua. Namun demikian, kelompok yang tidak percaya dan kurang yakin juga porsinya sangat besar.

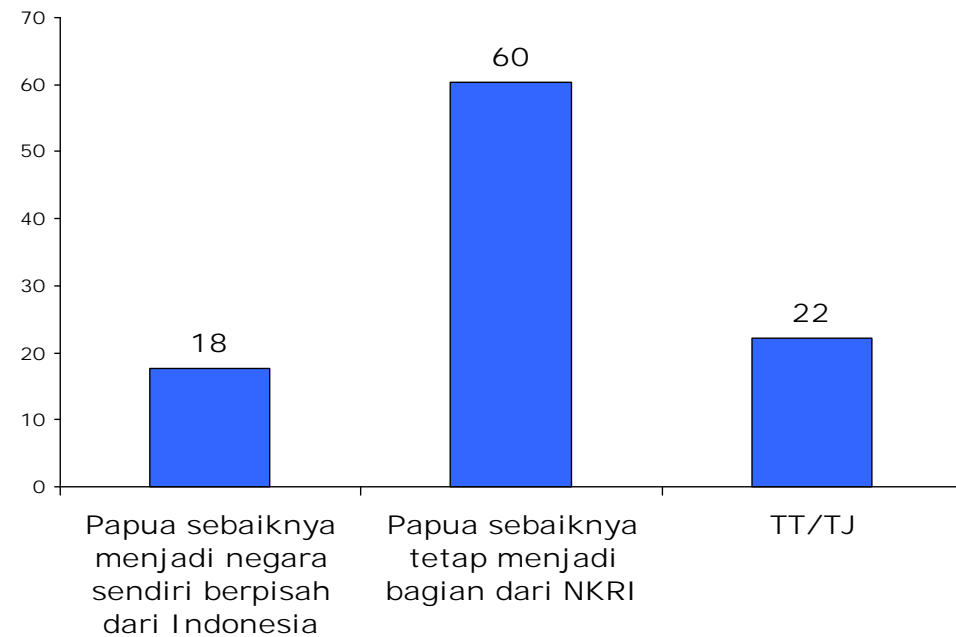
Separatisme dan NKRI

Separatisme dan NKRI

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa ada sekelompok orang yang ingin agar Papua memisahkan diri dari Indonesia? ... (%)



Di antara dua pendapat berikut, pendapat manakah yang Ibu/Bapak setuju? ... (%)



Mayoritas publik tahu tentang gerakan separatisme di Papua, 70%. Dan mayoritas publik juga ingin Papua tetap menjadi bagian dari NKRI.

Separatisme dan NKRI Berdasar Demografi

	Base	Tahu separatisme		Dukungan thd NKRI		
		Ya, tahu	Tidak tahu	Berpisah dari Indonesia	Tetap menjadi bagian NKRI	TT/TJ
GENDER						
Laki-laki	53.9	78.1	21.9	19.8	60.3	19.9
Perempuan	46.1	60.4	39.6	15.0	60.3	24.7
USIA						
<= 21 tahun	6.9	42.7	57.3	24.3	54.3	21.4
22-26 tahun	12.2	63.4	36.6	16.1	54.3	29.6
27-40 tahun	42.3	68.1	31.9	17.0	58.7	24.3
41-55 tahun	29.8	79.2	20.8	17.9	63.3	18.8
=> 56 tahun	8.7	78.0	22.0	15.9	71.0	13.1

Publik yang tahu tentang gerakan separatisme terutama dari kelompok laki-laki, usia 41 tahun ke atas, etnis Mee dan etnis dari luar Papua, orang Islam, pendidikan dan pendapatan menengah atas, selain petani dan ibu rumah tangga, di perkotaan, dan terutama wilayah Dapil 1, 3 dan 6.

Sementara dukungan terhadap NKRI mayoritas hampir di tiap kelompok warga. Dukungan terhadap NKRI tidak mayoritas pada kelompok etnis Dani dan Mee, pendidikan rendah, dan terutama di wilayah Dapil 6, 4 dan 5.

Separatisme dan NKRI Berdasar Demografi

	Base	Tahu separatisme		Dukungan thd NKRI		
		Ya, tahu	Tidak tahu	Berpisah dari Indonesia	Tetap menjadi bagian NKRI	TT/TJ
ETNIS						
Dani	29.7	64.7	35.3	24.5	33.6	41.9
Mee	9.0	90.0	10.0	24.2	45.8	30.1
Biak	5.4	56.3	43.7	15.5	67.2	17.4
Seruai	5.9	68.3	31.7	20.5	72.0	7.5
Ngalum	2.4	30.1	69.9	29.2	58.8	12.0
Etnis Papua lainnya	22.9	65.9	34.1	16.7	66.7	16.6
Jawa	8.5	80.1	19.9	3.9	93.6	2.5
Sulawesi (Bugis, Makassar, Buton, Toraja, Manado, dll)	9.9	78.5	21.5	2.9	89.8	7.4
Maluku (Ambon, Ternate, Halmahera, Kei, dll)	3.1	72.0	28.0	8.0	82.0	10.0
Etnis lainnya	2.6	89.2	10.8	14.5	77.7	7.8
AGAMA						
Islam	17.1	80.0	20.0	2.1	95.4	2.5
Katolik	17.1	59.7	40.3	20.7	54.4	24.9
Protestan	64.8	69.7	30.3	21.0	52.3	26.7

Publik yang tahu tentang gerakan separatisme terutama dari kelompok laki-laki, usia 41 tahun ke atas, etnis Mee dan etnis dari luar Papua, orang Islam, pendidikan dan pendapatan menengah atas, selain petani dan ibu rumah tangga, di perkotaan, dan terutama wilayah Dapil 1, 3 dan 6.

Sementara dukungan terhadap NKRI mayoritas hampir di tiap kelompok warga. Dukungan terhadap NKRI tidak mayoritas pada kelompok etnis Dani dan Mee, pendidikan rendah, dan terutama di wilayah Dapil 6, 4 dan 5.

Separatisme dan NKRI Berdasar Demografi

	Base	Tahu separatisme		Dukungan thd NKRI		
		Ya, tahu	Tidak tahu	Berpisah dari Indonesia	Tetap menjadi bagian NKRI	TT/TJ
PENDIDIKAN						
<=SD	36.7	57.4	42.6	19.1	49.3	31.5
SLTP	19.0	70.1	29.9	9.9	72.9	17.2
SLTA	29.9	75.3	24.7	17.2	65.8	16.9
PT	14.4	90.6	9.4	24.4	60.2	15.4
PEKERJAAN						
Petani/peternak/nelayan	33.5	62.8	37.2	19.2	50.8	30.1
Pekerja kasar	6.2	84.9	15.1	13.6	57.0	29.4
Pedagang/wirausaha	11.6	82.9	17.1	8.6	77.4	14.0
Pekerja kantoran	16.0	86.3	13.7	25.0	63.4	11.6
Ibu RT	21.9	56.5	43.5	15.3	66.2	18.4
Lainnya	10.8	72.5	27.5	18.1	56.7	25.2
PENDAPATAN						
<1 juta	35.9	52.4	47.6	16.1	50.6	33.3
1-<2 juta	22.8	78.0	22.0	17.5	64.8	17.6
>=2 juta	41.3	80.7	19.3	18.8	66.2	14.9

Publik yang tahu tentang gerakan separatisme terutama dari kelompok laki-laki, usia 41 tahun ke atas, etnis Mee dan etnis dari luar Papua, orang Islam, pendidikan dan pendapatan menengah atas, selain petani dan ibu rumah tangga, di perkotaan, dan terutama wilayah Dapil 1, 3 dan 6.

Sementara dukungan terhadap NKRI mayoritas hampir di tiap kelompok warga. Dukungan terhadap NKRI tidak mayoritas pada kelompok etnis Dani dan Mee, pendidikan rendah, dan terutama di wilayah Dapil 6, 4 dan 5.

Separatisme dan NKRI Berdasar Demografi

	Base	Tahu separatisme		Dukungan thd NKRI		
		Ya, tahu	Tidak tahu	Berpisah dari Indonesia	Tetap menjadi bagian NKRI	TT/TJ
DESA/KOTA						
Pedesaan	71.1	66.1	33.9	20.1	53.8	26.1
Perkotaan	28.9	79.4	20.6	11.3	76.3	12.4
WILAYAH						
DAPIL 1	20.8	84.1	15.9	14.3	80.6	5.1
DAPIL 2	7.5	49.1	50.9	12.2	74.7	13.1
DAPIL 3	23.2	84.7	15.3	15.9	61.1	23.0
DAPIL 4	15.4	54.4	45.6	16.8	40.5	42.7
DAPIL 5	13.0	69.8	30.2	22.5	48.9	28.7
DAPIL 6	12.0	74.4	25.6	31.9	32.2	35.9
DAPIL 7	8.1	33.6	66.4	8.2	90.2	1.6

Publik yang tahu tentang gerakan separatisme terutama dari kelompok laki-laki, usia 41 tahun ke atas, etnis Mee dan etnis dari luar Papua, orang Islam, pendidikan dan pendapatan menengah atas, selain petani dan ibu rumah tangga, di perkotaan, dan terutama wilayah Dapil 1, 3 dan 6.

Sementara dukungan terhadap NKRI mayoritas hampir di tiap kelompok warga. Dukungan terhadap NKRI tidak mayoritas pada kelompok etnis Dani dan Mee, pendidikan rendah, dan terutama di wilayah Dapil 6, 4 dan 5.

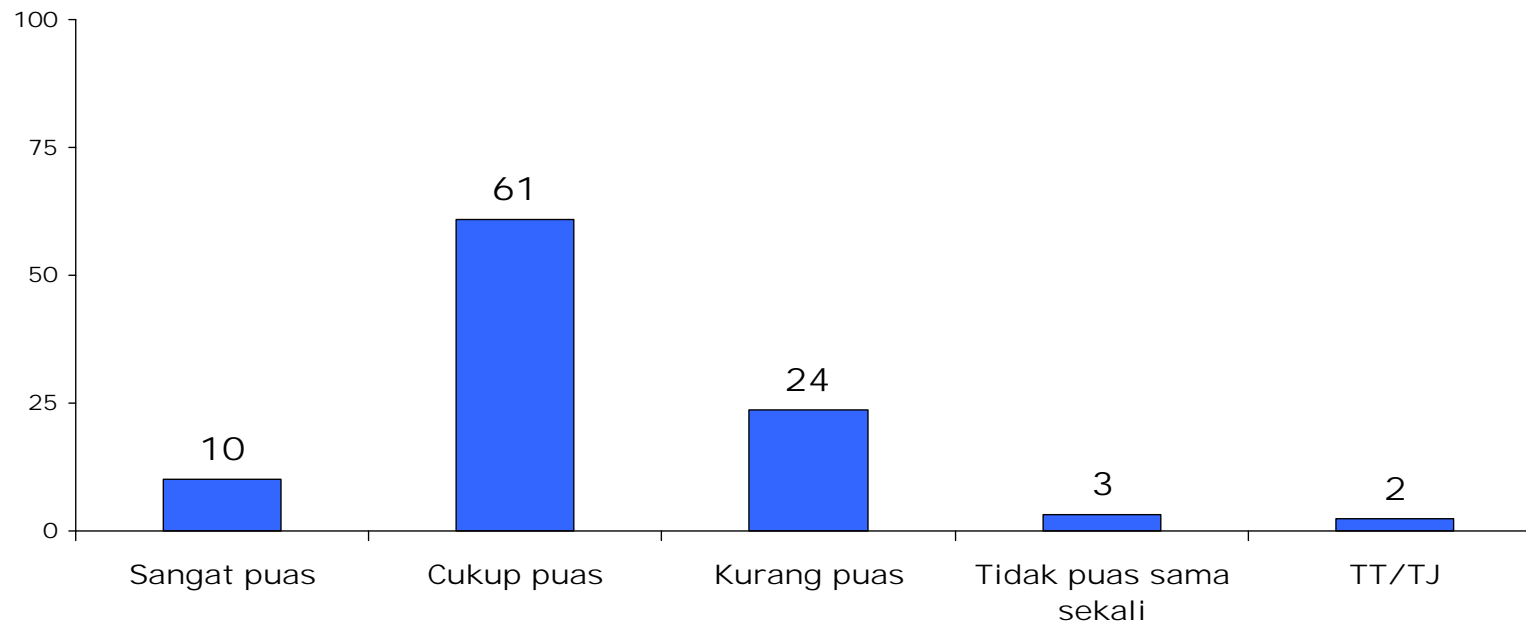
Temuan

- ❑ Mayoritas warga Papua tahu tentang isu separatisme di Papua. Di antara yang tahu, umumnya tetap ingin Papua menjadi bagian dari NKRI.
- ❑ Publik yang tahu tentang gerakan separatisme terutama dari kelompok laki-laki, usia 41 tahun ke atas, etnis Mee dan etnis dari luar Papua, orang Islam, pendidikan dan pendapatan menengah atas, selain petani dan ibu rumah tangga, di perkotaan, dan terutama wilayah Dapil 1, 3 dan 6.
- ❑ Sementara dukungan terhadap NKRI mayoritas hampir di tiap kelompok warga. Dukungan terhadap NKRI tidak mayoritas pada kelompok etnis Dani dan Mee, pendidikan rendah, dan terutama di wilayah Dapil 6, 4 dan 5.
- ❑ Dan dukungan terhadap separatisme lebih besar pada kelompok laki-laki, usia muda, etnis asli Papua selain Biak, non Islam, pendidikan dan pendapatan tinggi, pekerja kantoran, di pedesaan, dan terutama di wilayah Dapil 6 dan 5.

*Kinerja Pemerintah Daerah dan
Pemerintah Pusat*

Kinerja Gubernur Papua

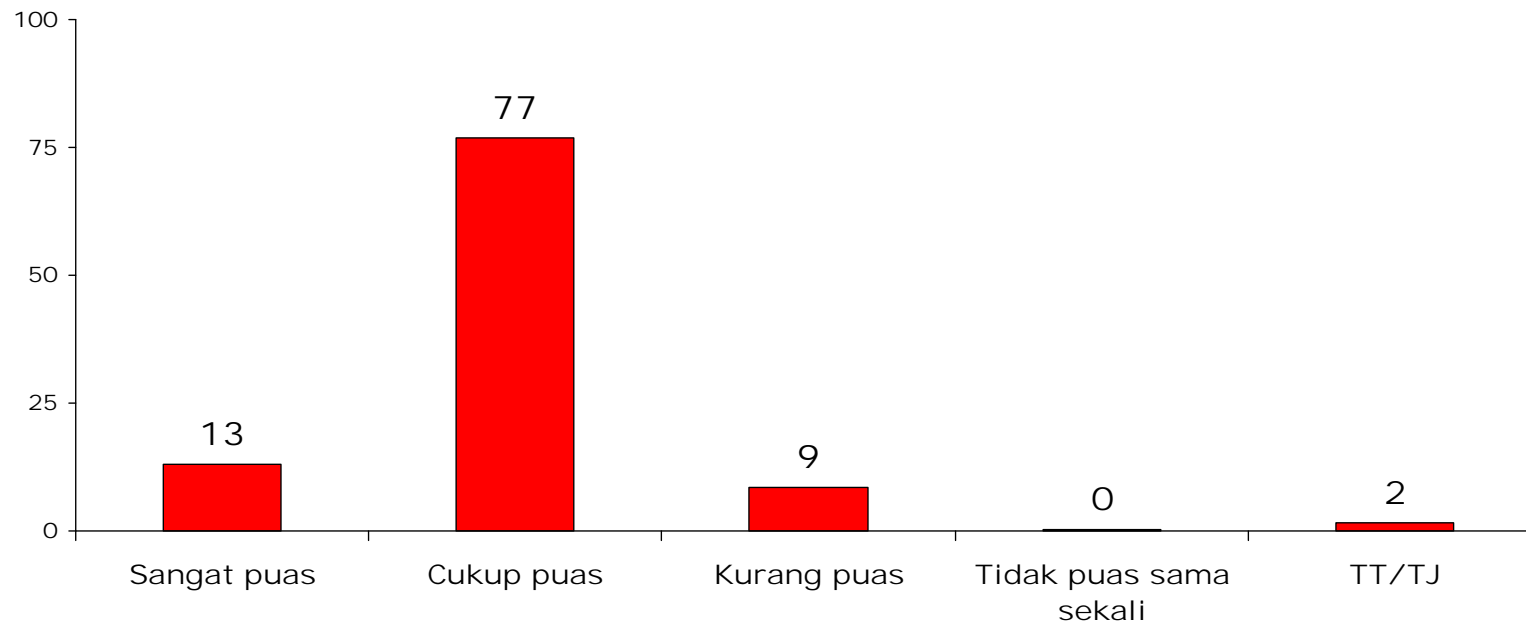
Secara Umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kerja Lukas Enembe sebagai Gubernur Papua? ... (%)



Kepuasan terhadap kinerja Lukas Enembe sebagai Gubernur sekitar 71%.

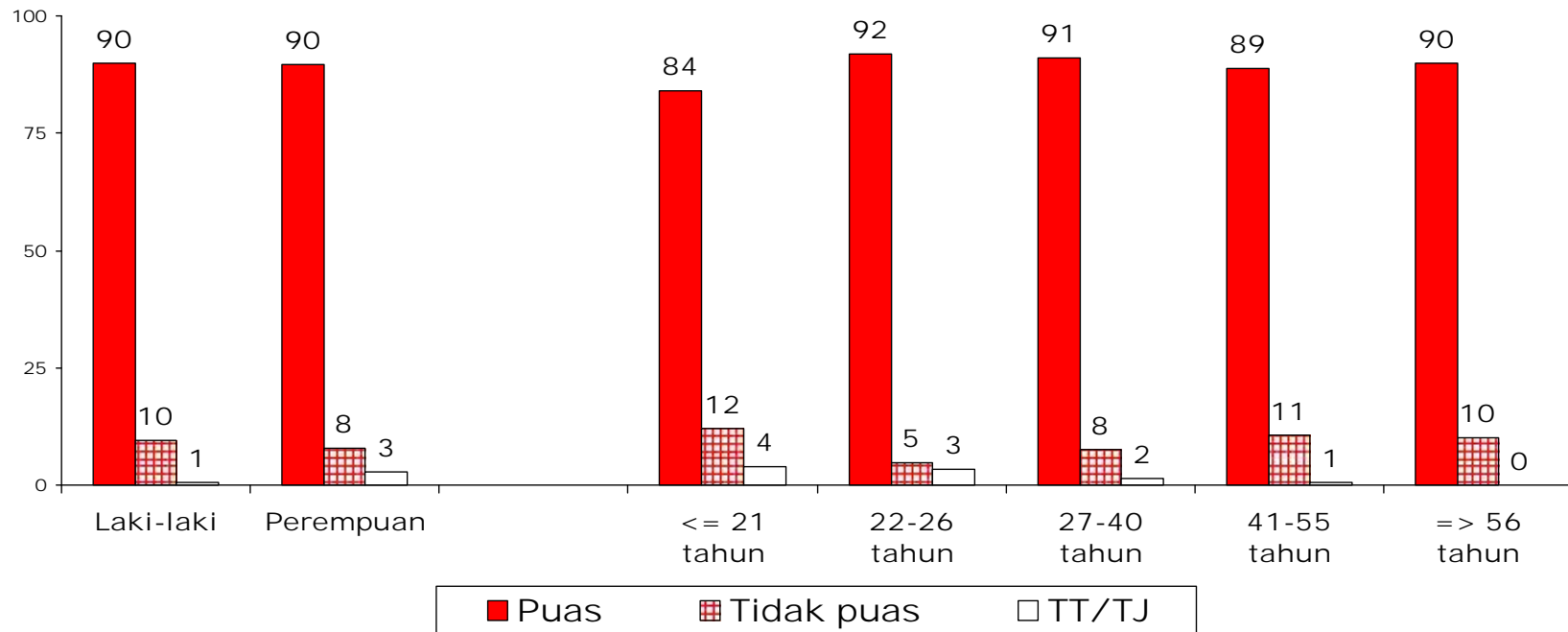
Kinerja Presiden

Secara Umum, seberapa puas Ibu/Bapak dengan kerja (kinerja) Joko Widodo (Jokowi) sebagai Presiden Indonesia? ... (%)



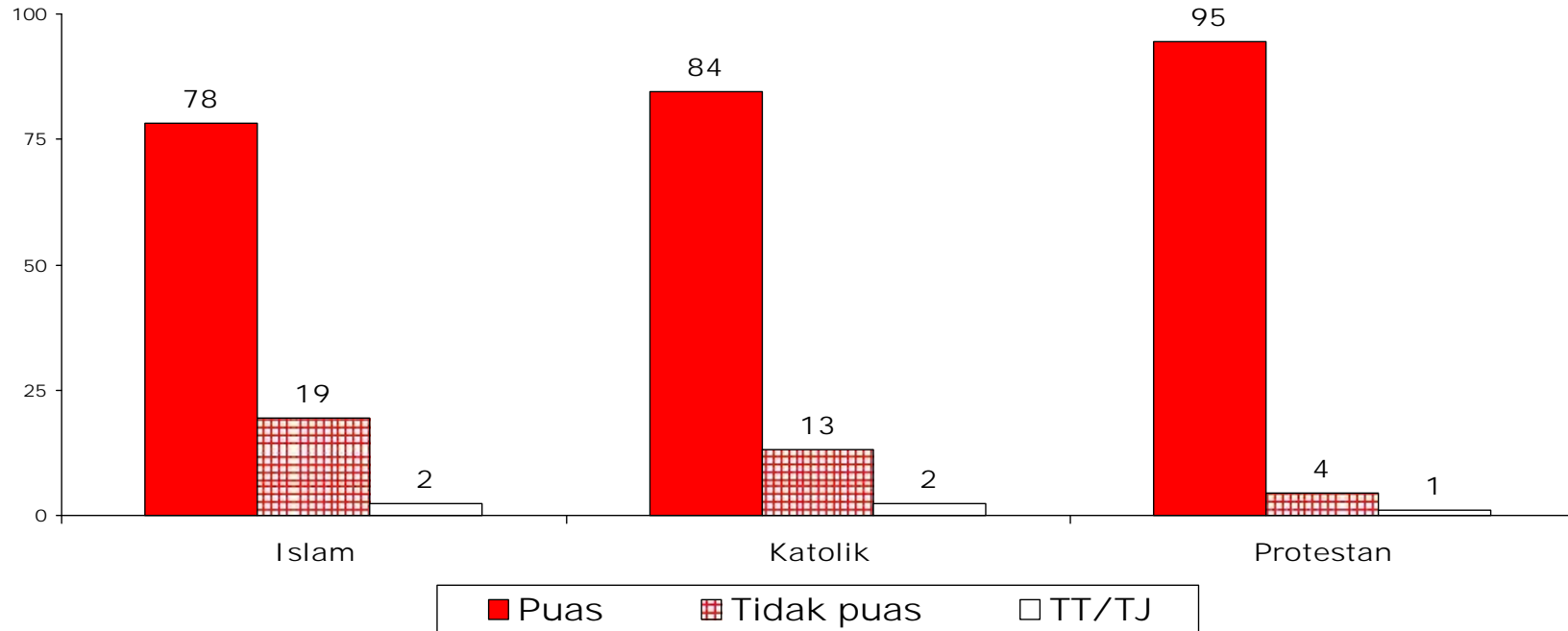
Mayoritas warga Papua puas atas kinerja Presiden Jokowi, 90%.

Kinerja Presiden Berdasar Demografi



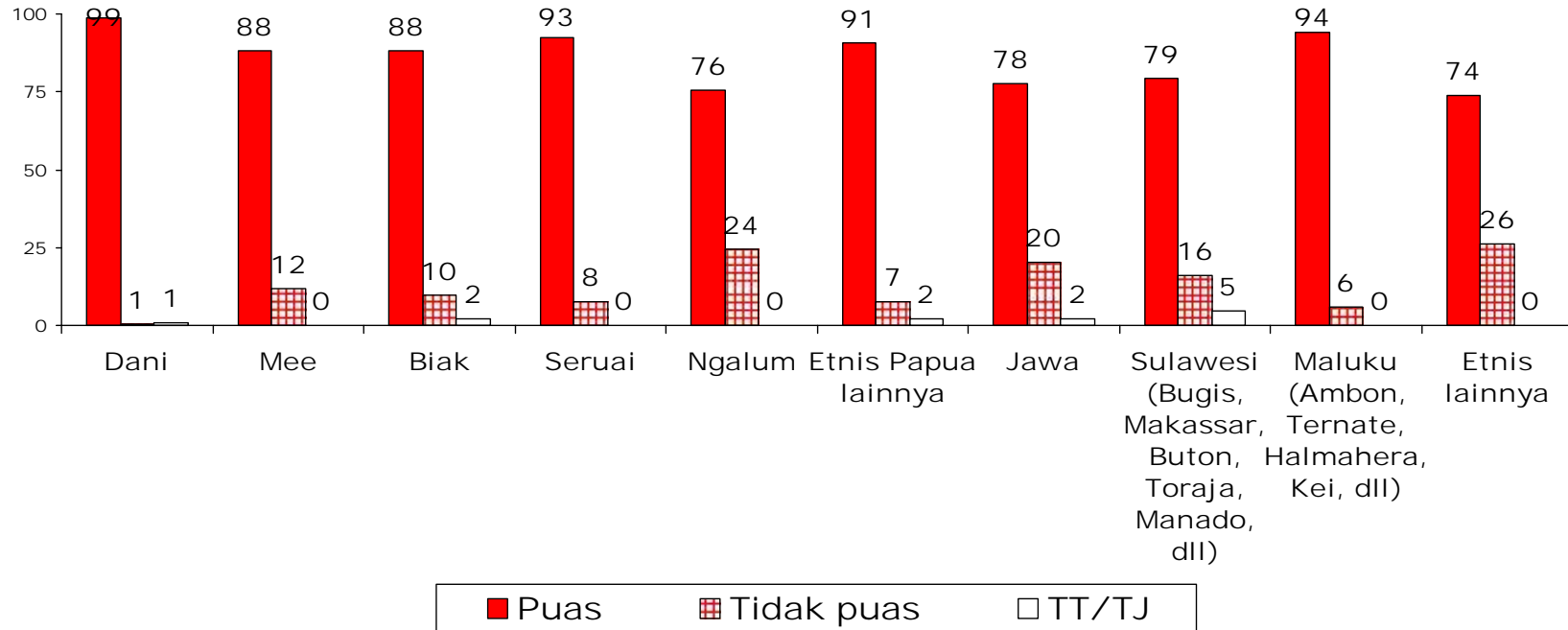
Mayoritas warga Papua puas atas kinerja Presiden Jokowi, yang tidak puas lebih besar pada kelompok laki-laki, usia paling muda dan 41 tahun ke atas, agama non Protestan, etnis Jawa, Ngalum, etnis dari Sulawesi dan etnis lainnya, kelas menengah atas, kelompok pekerja kasar, pedagang dan ibu rumah tangga, di perkotaan dan terutama di wilayah Dapil 3, 7, 1 dan 5.

Kinerja Presiden Berdasar Demografi



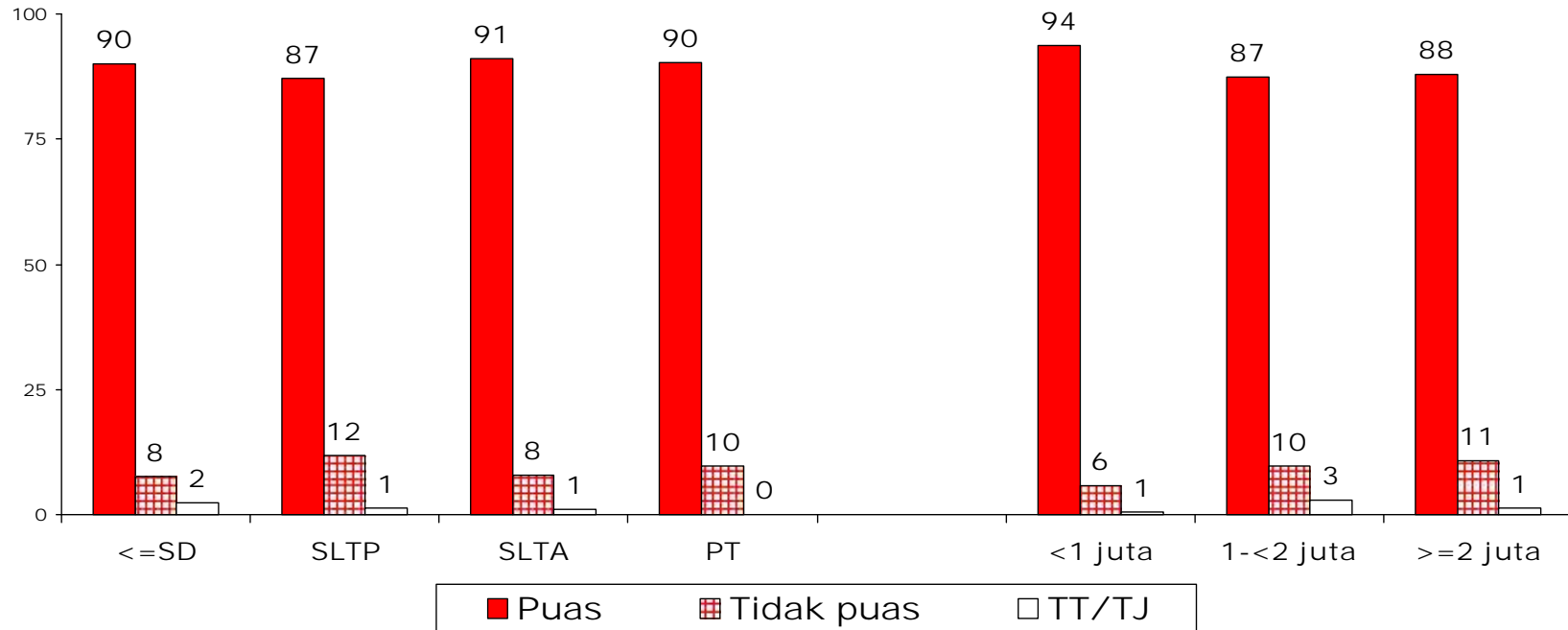
Mayoritas warga Papua puas atas kinerja Presiden Jokowi, yang tidak puas lebih besar pada kelompok laki-laki, usia paling muda dan 41 tahun ke atas, agama non Protestan, etnis Jawa, Ngalum, etnis dari Sulawesi dan etnis lainnya, kelas menengah atas, kelompok pekerja kasar, pedagang dan ibu rumah tangga, di perkotaan dan terutama di wilayah Dapil 3, 7, 1 dan 5.

Kinerja Presiden Berdasar Demografi



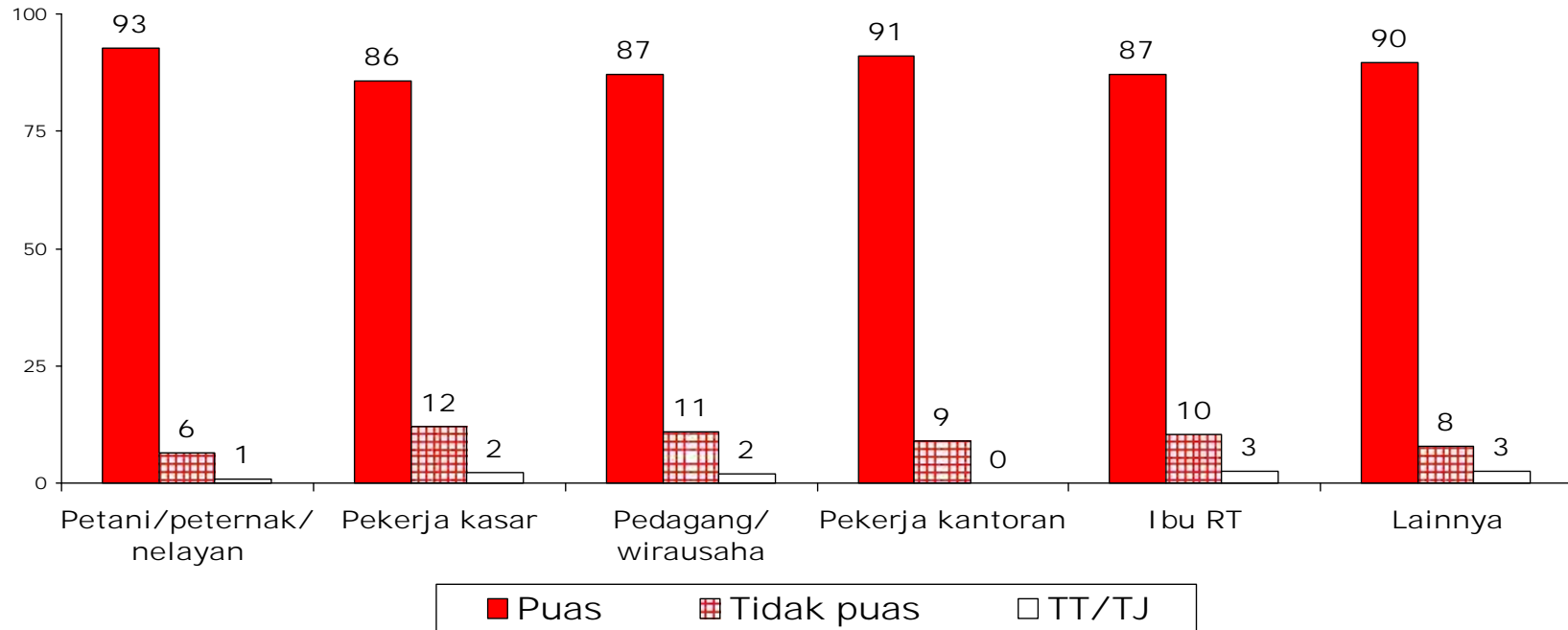
Mayoritas warga Papua puas atas kinerja Presiden Jokowi, yang tidak puas lebih besar pada kelompok laki-laki, usia paling muda dan 41 tahun ke atas, agama non Protestan, etnis Jawa, Ngalum, etnis dari Sulawesi dan etnis lainnya, kelas menengah atas, kelompok pekerja kasar, pedagang dan ibu rumah tangga, di perkotaan dan terutama di wilayah Dapil 3, 7, 1 dan 5.

Kinerja Presiden Berdasar Demografi



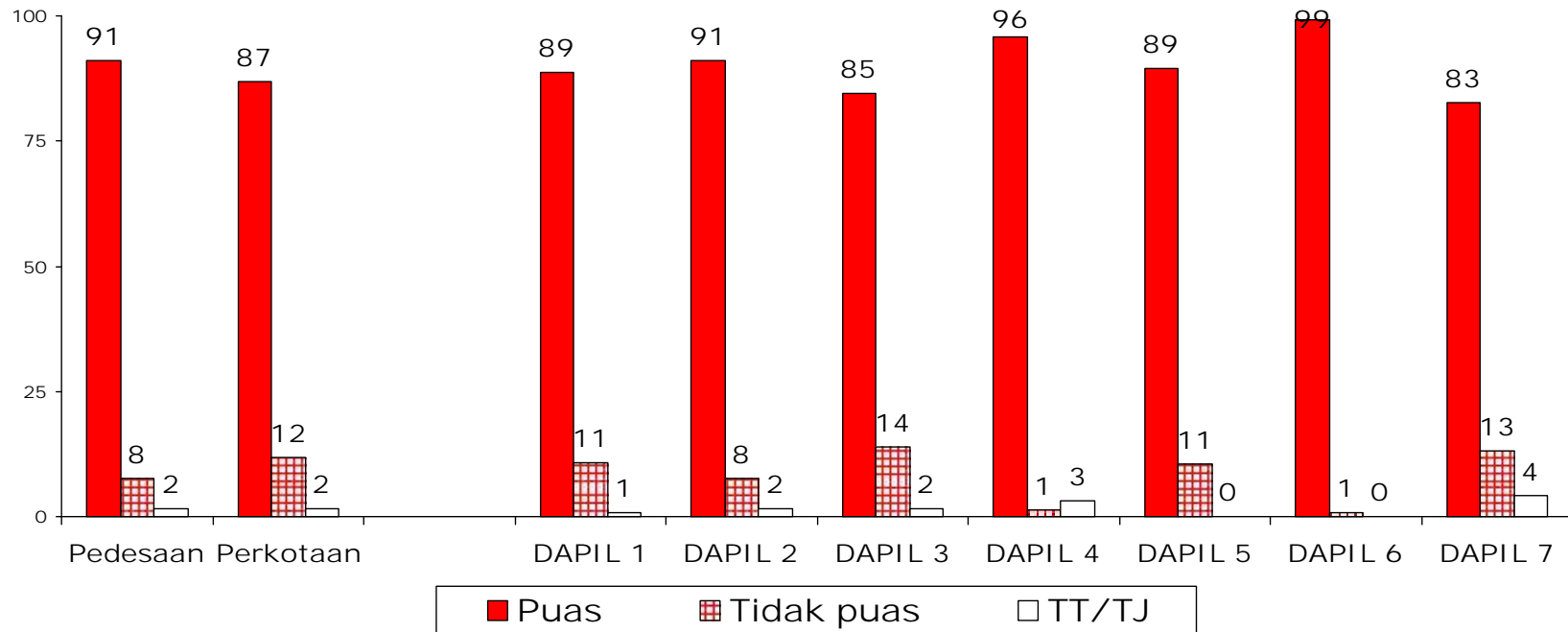
Mayoritas warga Papua puas atas kinerja Presiden Jokowi, yang tidak puas lebih besar pada kelompok laki-laki, usia paling muda dan 41 tahun ke atas, agama non Protestan, etnis Jawa, Ngalum, etnis dari Sulawesi dan etnis lainnya, kelas menengah atas, kelompok pekerja kasar, pedagang dan ibu rumah tangga, di perkotaan dan terutama di wilayah Dapil 3, 7, 1 dan 5.

Kinerja Presiden Berdasar Demografi



Mayoritas warga Papua puas atas kinerja Presiden Jokowi, yang tidak puas lebih besar pada kelompok laki-laki, usia paling muda dan 41 tahun ke atas, agama non Protestan, etnis Jawa, Ngalum, etnis dari Sulawesi dan etnis lainnya, kelas menengah atas, kelompok pekerja kasar, pedagang dan ibu rumah tangga, di perkotaan dan terutama di wilayah Dapil 3, 7, 1 dan 5.

Kinerja Presiden Berdasar Demografi



Mayoritas warga Papua puas atas kinerja Presiden Jokowi, yang tidak puas lebih besar pada kelompok laki-laki, usia paling muda dan 41 tahun ke atas, agama non Protestan, etnis Jawa, Ngalum, etnis dari Sulawesi dan etnis lainnya, kelas menengah atas, kelompok pekerja kasar, pedagang dan ibu rumah tangga, di perkotaan dan terutama di wilayah Dapil 3, 7, 1 dan 5.

*Kinerja Gubernur dan Kinerja Presiden
Berdasar Isu-isu terkait PTFI dan
Evaluasi Program*

Kinerja Gubernur dan Kinerja Presiden Berdasar Isu-isu tentang PTFI

	Base	Kinerja Gubernur			Kinerja Presiden		
		Puas	Tidak puas	TT/TJ	Puas	Tidak puas	TT/TJ
Awareness PT Freeport Indonesia (PTFI)							
Ya, tahu	81.2	71.2	26.6	2.2	90.1	8.6	1.4
Tidak tahu	18.8	70.1	27.1	2.8	88.7	9.4	1.8
Manfaat bagi warga Papua (Tahu PTFI)							
PT Freeport Indonesia membawa manfaat bagi warga Papua	61.6	73.5	25.1	1.4	89.3	8.9	1.8
PT Freeport Indonesia tidak membawa manfaat bagi warga Papua	31.2	66.5	32.5	0.9	91.9	8.1	0.0
TT/TJ	7.3	72.1	13.7	14.2	88.9	7.2	3.9
PTFI berhenti beroperasi pada Februari 2017 (Tahu PTFI)							
Ya, tahu	55.4	66.6	32.2	1.2	87.8	10.9	1.3
Tidak tahu	44.6	77.1	19.6	3.3	92.8	5.7	1.5
Jika tahu, setuju/tidak PTFI berhenti beroperasi?							
Setuju	42.5	67.6	31.6	0.8	89.2	10.8	0.0
Tidak setuju	51.0	66.3	31.9	1.8	85.2	12.3	2.6
TT/TJ	6.5	61.5	38.5	0.0	100.0	0.0	0.0
PTFI berhenti beroperasi karena berselisih dengan pemerintah Indonesia (Tahu PTFI)							
Ya, tahu	44.8	67.8	31.6	0.7	88.2	11.3	0.5
Tidak tahu	55.2	74.1	22.6	3.4	91.6	6.3	2.1
Jika tahu, pihak mana yang didukung?							
Pemerintah Indonesia	60.0	63.9	35.4	0.7	88.7	10.4	0.8
PT. Freeport Indonesia	21.6	80.1	19.9	0.0	88.2	11.8	0.0
Tidak mendukung keduanya	14.5	64.9	33.3	1.8	82.6	17.4	0.0
TT/TJ	3.9	68.7	31.3	0.0	100.0	0.0	0.0

Lanjutan...

	Base	Kinerja Gubernur			Kinerja Presiden		
		Puas	Tidak puas	TT/TJ	Puas	Tidak puas	TT/TJ
Untung/rugi jika PTFI berhenti beroperasi (Tahu PTFI)							
Warga Papua akan merasakan akibat yang buruk karena banyak warga yang kehilangan pekerjaan dan tidak lagi mendapat bantuan sosial yang selama ini didapat dari PT Freeport	39	76.3	22.4	1.3	91.1	8.4	0.6
Warga Papua mendapat kesempatan untuk memperoleh hak mereka dari hasil pertambangan bumi mereka sendiri sehingga dapat lebih meningkatkan kesejahteraan warga Papua sendiri	52	67.4	30.9	1.8	90.1	8.9	1.0
TT/TJ	9	72.2	19.4	8.4	85.2	7.4	7.4

Lanjutan...

	Base	Kinerja Gubernur			Kinerja Presiden		
		Puas	Tidak puas	TT/TJ	Puas	Tidak puas	TT/TJ
Divestasi saham sebagai sumber perselisihan (Tahu PTFI)							
Ya, tahu	24	65.9	34.1	0.0	87.0	12.6	0.4
Tidak tahu	76	73.0	24.2	2.9	91.0	7.3	1.7
Jika tahu, setuju atau tidak?							
Setuju	85	66.5	33.5	0.0	88.1	11.4	0.5
Tidak setuju	13	63.7	36.3	0.0	84.7	15.3	0.0
TT/TJ	2	52.8	47.2	0.0	47.2	52.8	0.0
Jika tahu, 20% saham divestasi untuk Pemprov, Pemkab (Mimika) dan pemilik hak ulayat di sekitar PTFI							
Ya, tahu	65	63.7	36.3	0.0	87.7	12.3	0.0
Tidak tahu	35	69.9	30.1	0.0	85.7	13.2	1.1
Jika tahu, setuju atau tidak?							
Setuju	76	64.8	35.2	0.0	86.1	13.9	0.0
Tidak setuju	24	60.3	39.7	0.0	92.8	7.2	0.0
TT/TJ	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Jika tahu, percaya/tidak akan terwujud?							
Ya, percaya	59	68.6	31.4	0.0	92.8	7.2	0.0
Tidak percaya	36	61.6	38.4	0.0	77.9	22.1	0.0
TT/TJ	5	20.0	80.0	0.0	100.0	0.0	0.0
Jika tahu, yakin/tidak kesejahteraan warga Papua akan meningkat?							
Yakin	59	68.3	31.7	0.0	89.2	10.8	0.0
Tidak yakin	39	59.2	40.8	0.0	85.0	15.0	0.0
TT/TJ	1	0.0	100.0	0.0	100.0	0.0	0.0

Kinerja Gubernur dan Kinerja Presiden Berdasar Evaluasi Program Tol Laut

	Base	Kinerja Gubernur			Kinerja Presiden		
		Puas	Tidak puas	TT/TJ	Puas	Tidak puas	TT/TJ
Program Tol Laut							
Ya, tahu	24.2	70.8	29.2	0.0	87.5	12.5	0.0
Tidak tahu	75.8	71.1	25.9	3.0	90.5	7.5	1.9
Jika tahu, puas/tidak dengan pelaksanaannya?							
Puas	62.1	74.3	25.7	0.0	93.3	6.7	0.0
Tidak puas	33.2	64.5	35.5	0.0	77.3	22.7	0.0
TT/TJ	4.6	68.9	31.1	0.0	83.0	17.0	0.0
Jika tahu, apakah berhasil menurunkan harga barang di Papua?							
Ya, berhasil	60.1	74.8	25.2	0.0	92.0	8.0	0.0
Tidak berhasil	36.7	64.7	35.3	0.0	81.1	18.9	0.0
TT/TJ	3.2	64.9	35.1	0.0	75.7	24.3	0.0
Jika tahu, yakin/tidak bisa terus dilaksanakan oleh pemerintahan Jokowi-JK?							
Yakin	75.6	68.6	31.4	0.0	90.4	9.6	0.0
Tidak yakin	22.8	79.5	20.5	0.0	80.3	19.7	0.0
TT/TJ	1.6	52.0	48.0	0.0	52.0	48.0	0.0

Kinerja Gubernur dan Kinerja Presiden Berdasar Evaluasi Program BBM Satu Harga

	Base	Kinerja Gubernur			Kinerja Presiden		
		Puas	Tidak puas	TT/TJ	Puas	Tidak puas	TT/TJ
Program BBM satu harga di Papua							
Ya, tahu	35.7	68.2	31.8	0.0	89.9	10.1	0.0
Tidak tahu	64.3	72.6	23.9	3.6	89.7	8.0	2.3
Jika tahu, puas/tidak dengan pelaksanaannya?							
Puas	61.1	68.7	31.3	0.0	94.2	5.8	0.0
Tidak puas	38.3	67.0	33.0	0.0	82.9	17.1	0.0
TT/TJ	.6	100.0	0.0	0.0	100.0	0.0	0.0
Jika tahu, apakah berhasil menurunkan harga barang di Papua?							
Ya, berhasil	52.2	67.0	33.0	0.0	93.9	6.1	0.0
Tidak berhasil	47.1	70.6	29.4	0.0	85.4	14.6	0.0
TT/TJ	.7	0.0	100.0	0.0	100.0	0.0	0.0
Jika tahu, yakin/tidak bisa terus dilaksanakan oleh pemerintahan Jokowi-JK?							
Yakin	63.1	67.7	32.3	0.0	92.9	7.1	0.0
Tidak yakin	35.6	69.6	30.4	0.0	84.8	15.2	0.0
TT/TJ	1.4	58.1	41.9	0.0	82.5	17.5	0.0

Kinerja Gubernur dan Kinerja Presiden Berdasar Evaluasi Rencana Program Tol Udara

	Base	Kinerja Gubernur			Kinerja Presiden		
		Puas	Tidak puas	TT/TJ	Puas	Tidak puas	TT/TJ
Program Tol Udara							
Ya, tahu	14.7	75.0	25.0	0.0	86.5	13.5	0.0
Tidak tahu	85.3	70.4	27.0	2.7	90.4	7.9	1.7
Jika tahu, setuju/tidak?							
Setuju	99.4	74.8	25.2	0.0	87.0	13.0	0.0
Tidak setuju	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TT/TJ	.6	100.0	0.0	0.0	0.0	100.0	0.0
Jika tahu, yakin/tidak akan dilaksanakan?							
Yakin	87.4	74.2	25.8	0.0	93.7	6.3	0.0
Tidak yakin	12.6	80.2	19.8	0.0	36.3	63.7	0.0
TT/TJ	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Kinerja Gubernur dan Kinerja Presiden Berdasar Isu Separatisme

	Base	Kinerja Gubernur			Kinerja Presiden		
		Puas	Tidak puas	TT/TJ	Puas	Tidak puas	TT/TJ
Awareness Separatisme							
Ya, tahu atau pernah dengar	69.9	70.1	28.8	1.1	90.4	9.1	0.6
Tidak tahu	30.1	73.2	21.7	5.1	88.5	7.9	3.6
Dukungan terhadap NKRI							
Berpisah dari Indonesia	17.6	70.1	29.9	0.0	91.5	8.1	0.4
Tetap menjadi bagian NKRI	60.3	68.4	29.3	2.4	88.3	10.6	1.1
TT/TJ	22.1	79.1	17.0	3.9	92.7	4.1	3.3

Temuan

- ❑ Mayoritas publik puas atas kinerja Gubernur dan terutama Presiden, terlepas dari apapun sikapnya terhadap isu-isu terkait PT Freeport Indonesia, program tol laut, BBM satu harga dan rencana program tol udara.
- ❑ Namun, approval rating terhadap Gubernur memiliki asosiasi yang lebih kuat berdasar sikap publik terhadap isu-isu terkait PTFI dan sejumlah program. Ini karena Gubernur merupakan pejabat yang secara langsung atau lebih spesifik mengurus wilayah Papua, dan berdasar aturan perundang-undangan Gubernur merupakan wakil pemerintah pusat di daerah.
- ❑ Tingkat kepuasan terhadap kinerja Gubernur meski masih mayoritas tapi lebih rendah pada kelompok yang menilai PTFI kurang memberi manfaat bagi warga Papua, tahu ketegangan sekaligus yang menjadi sumber ketegangan antara PTFI dengan pemerintah pusat dan lebih mendukung kepada pemerintah, menilai bahwa jika PTFI berhenti beroperasi maka menjadi sebuah kesempatan bagi warga Papua untuk lebih banyak mengambil manfaat sehingga lebih sejahtera.

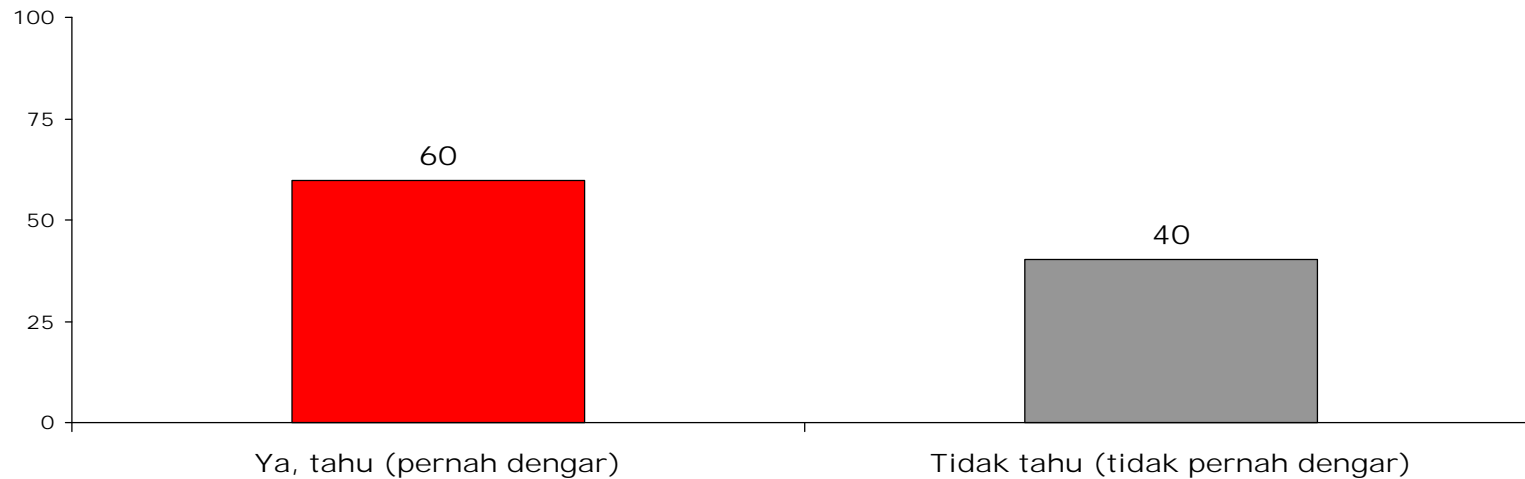
Temuan

- ❑ Sementara evaluasi kinerja Presiden berdasarkan isu-isu terkait PTFI tampak tidak banyak tertekan, tekanan yang cukup besar pada kelompok warga yang kurang percaya bahwa sharing kepemilikan hasil divestasi kepada pemerintah daerah dan pemilik hak ulayat akan terwujud.
- ❑ Tekanan yang lebih besar terhadap approval rating Presiden yaitu pada evaluasi terhadap program tol laut dan BBM satu harga di Papua, terutama pada kelompok yang tidak puas dengan pelaksanaannya hingga sejauh ini. Namun demikian, tekanan yang sama juga terjadi pada approval rating Gubernur.
- ❑ Sementara isu tentang separatisme tampak tidak memiliki pressure yang kuat terhadap evaluasi kinerja Presiden dan Gubernur.

Perilaku Pemilih & Pilkada

Awareness Pilkada

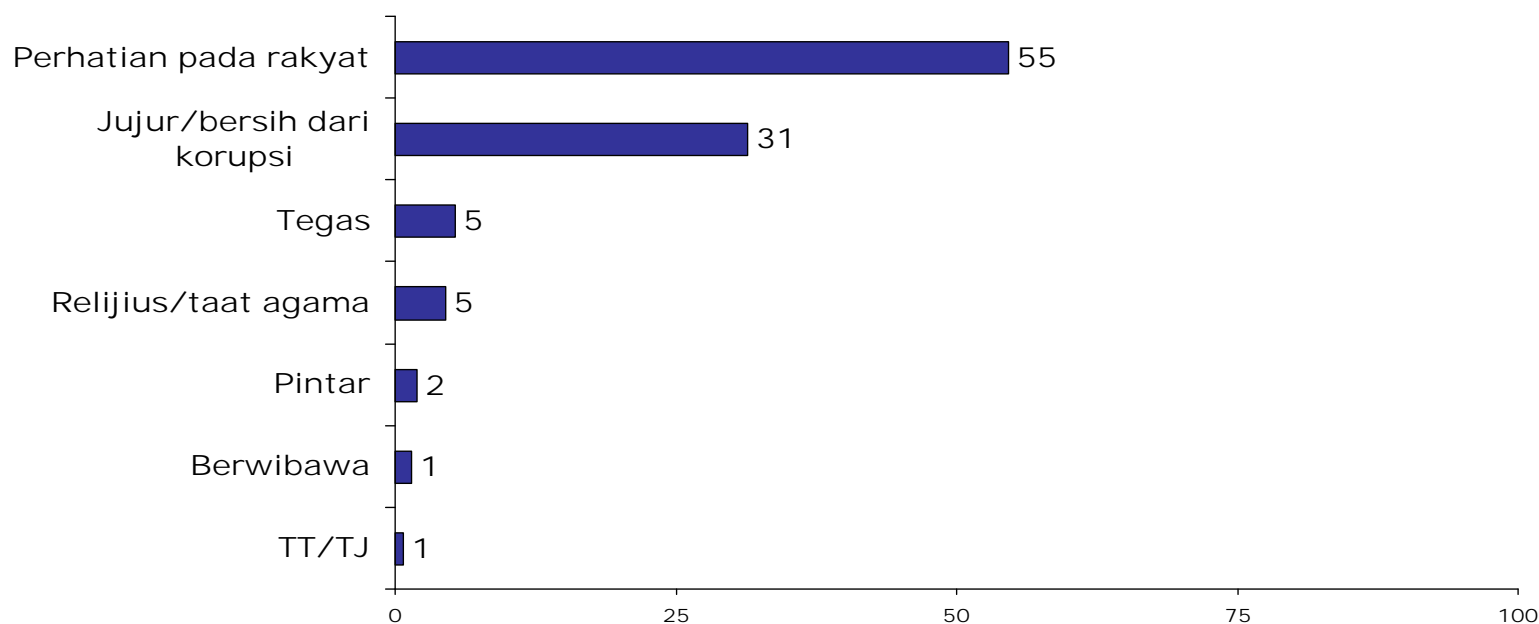
Apakah Ibu/Bapak tahu/pehah dengah bahwa Gubernur dan Wakil Gubernur Papua akan dipilih secara langsung oleh warga Papua sendiri tahun 2018 nanti?... (%)



Baru 6 dari 10 calon pemilih di Provinsi Papua yang tahu atau pehah dengah Pilkada Gubernur Papua 2018 nanti.

Sifat Kepemimpinan

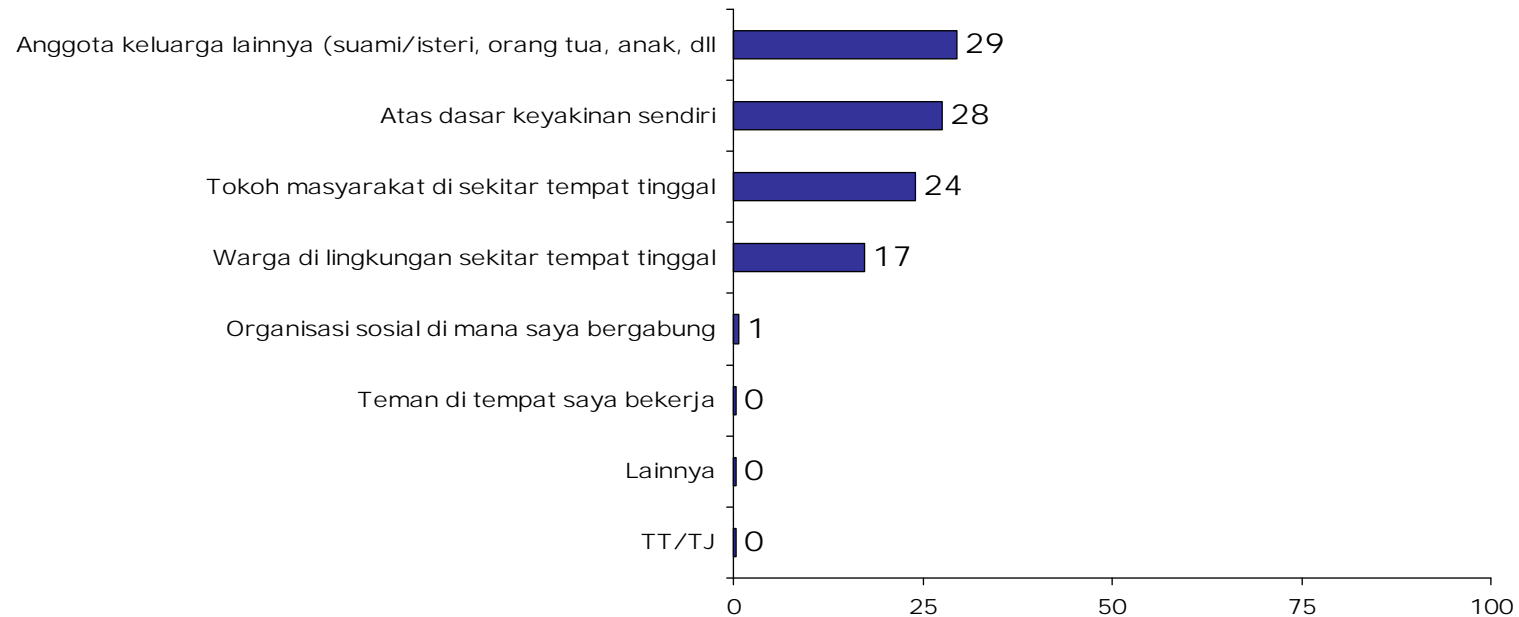
Ada sejumlah sifat kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang calon Gubernur. Di antara sifat kepemimpinan berikut mana yang Ibu/Bapak pandang paling penting dimiliki oleh seorang calon Gubernur Papua?... (%)



"Perhatian pada rakyat", kemudian "Jujur/bersih dari korupsi" merupakan syarat penting sebagai Gubernur.

Dasar Pilihan

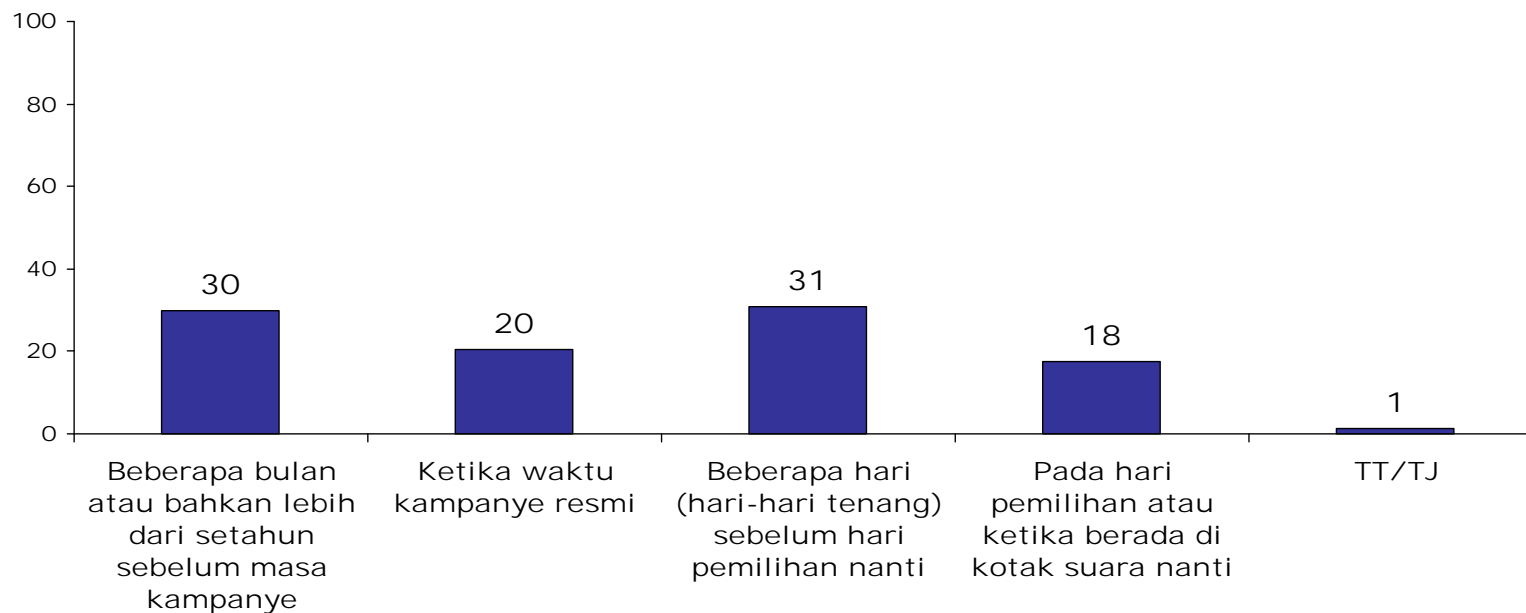
Di dalam menentukan pilihan politik pada setiap pemilihan umum, apa atau siapa yang biasanya menjadi rujukan utama agar Ibu/Bapak merasa yakin untuk menentukan pilihan?... (%)



Anggota keluarga banyak menjadi rujukan dalam memilih, kemudian aspirasi pribadi, tokoh masyarakat, dan warga di lingkungan tempat tinggal.

Waktu Menentukan Pilihan

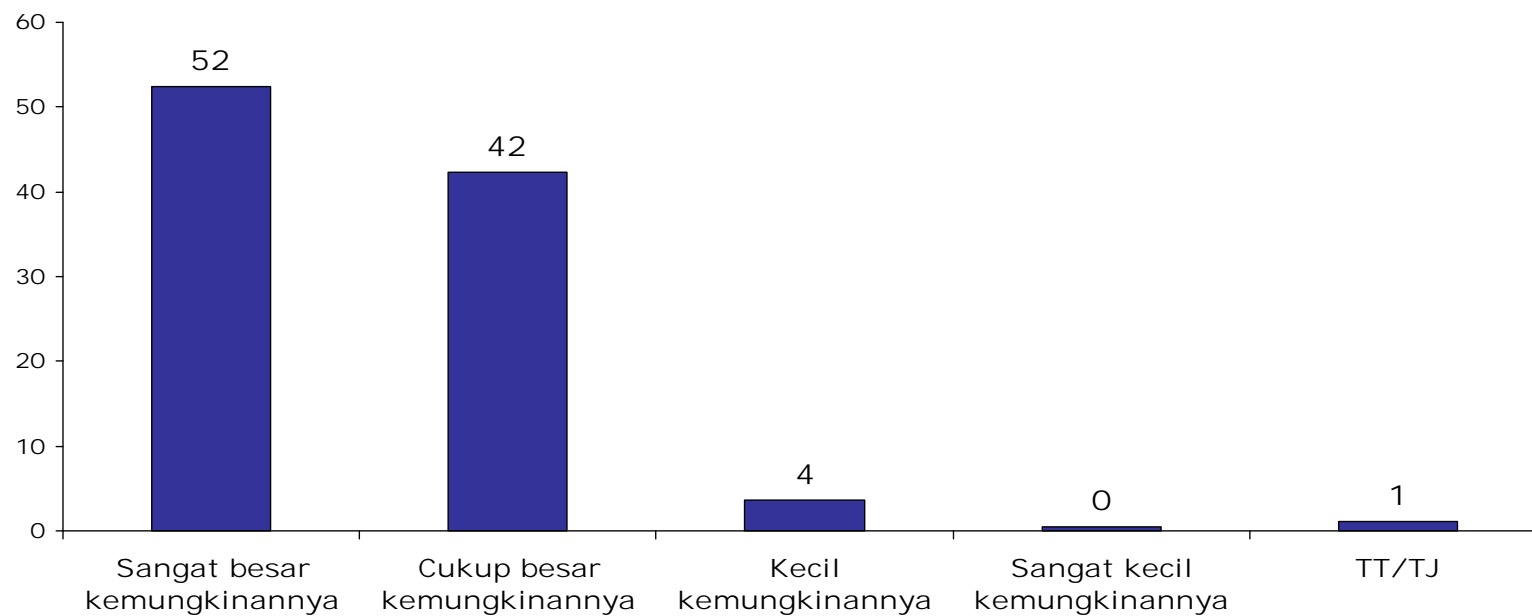
Ada sebagian orang yang sudah memiliki pilihan (siapa calon Gubernur Papua yang akan dia pilih) sejak jauh hari sebelum hari pemungutan suara. Bagaimana dengan Ibu/Bapak sendiri, kapan Ibu/Bapak menentukan calon yang akan dipilih dalam pemilihan langsung Gubernur Papua?... (%)



Sebanyak 69% pemilih baru menentukan pilihan menjelang pemungutan suara (dari ketika waktu kampanye resmi hingga pada hari H). Sedangkan yang sudah menentukan dari jauh hari hanya sekitar 30%.

Kemungkinan Memilih

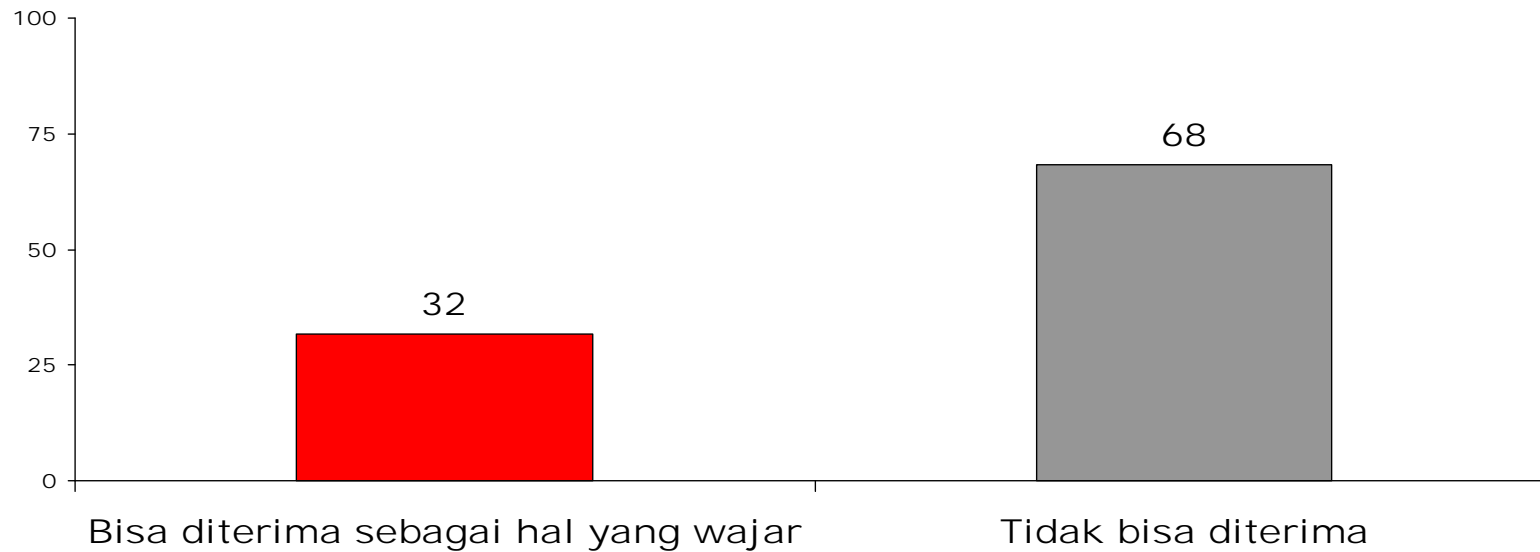
Seberapa besar kemungkinan Ibu/Bapak akan ikut memilih pada pemilihan langsung Gubernur Papua tahun 2018 mendatang?... (%)



Sekitar 94% pemilih besar kemungkinannya ikut dalam pemilihan langsung mendatang.

Toleransi Terhadap Politik Uang

Sebagai usaha untuk memenangkan pemilihan kepala daerah, ada calon atau orang yang membantunya memberikan uang atau hadiah tertentu agar memilih calon tersebut. Menurut Ibu/Bapak, apakah pemberian itu dapat diterima sebagai hal yang wajar, atau tidak bisa diterima?... (%)

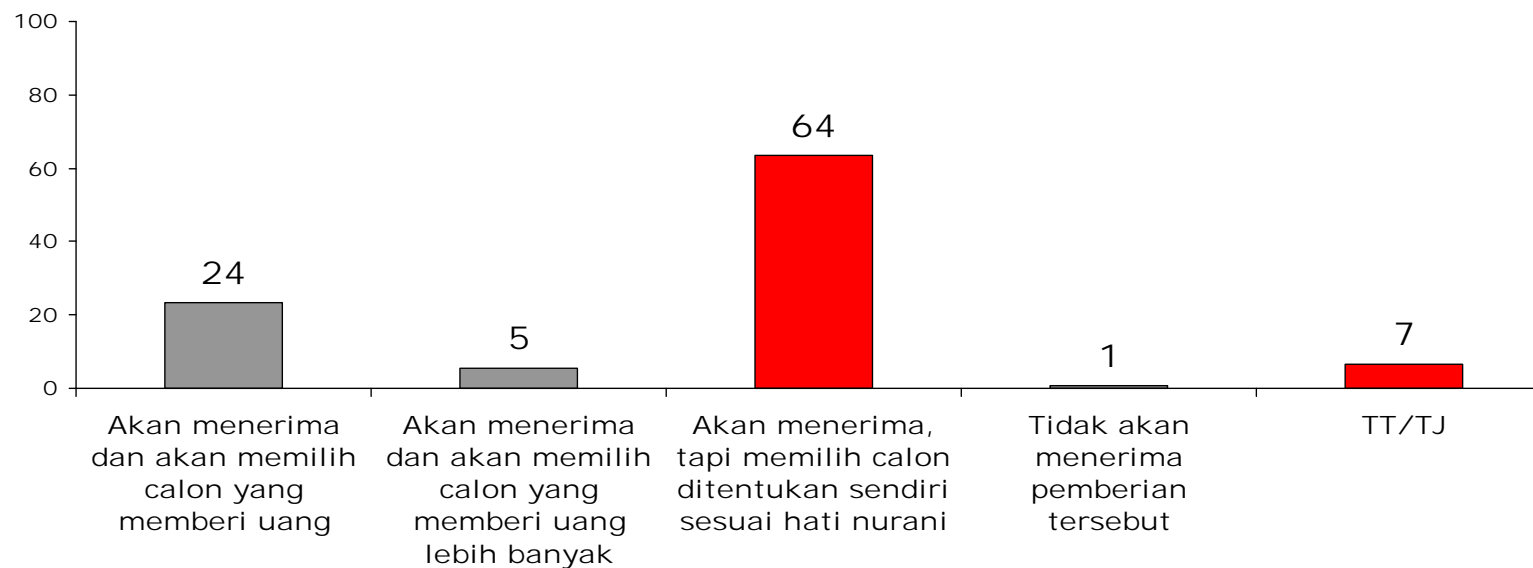


Toleransi terhadap politik uang cukup tinggi, 32%.

Toleransi Terhadap Politik Uang

Bila bisa diterima sebagai hal yang wajar, apakah Ibu/Bapak sendiri akan menerima bila ada orang yang memberi uang atau hadiah tersebut?... (%)

Base: pemilih yang toleran terhadap politik uang

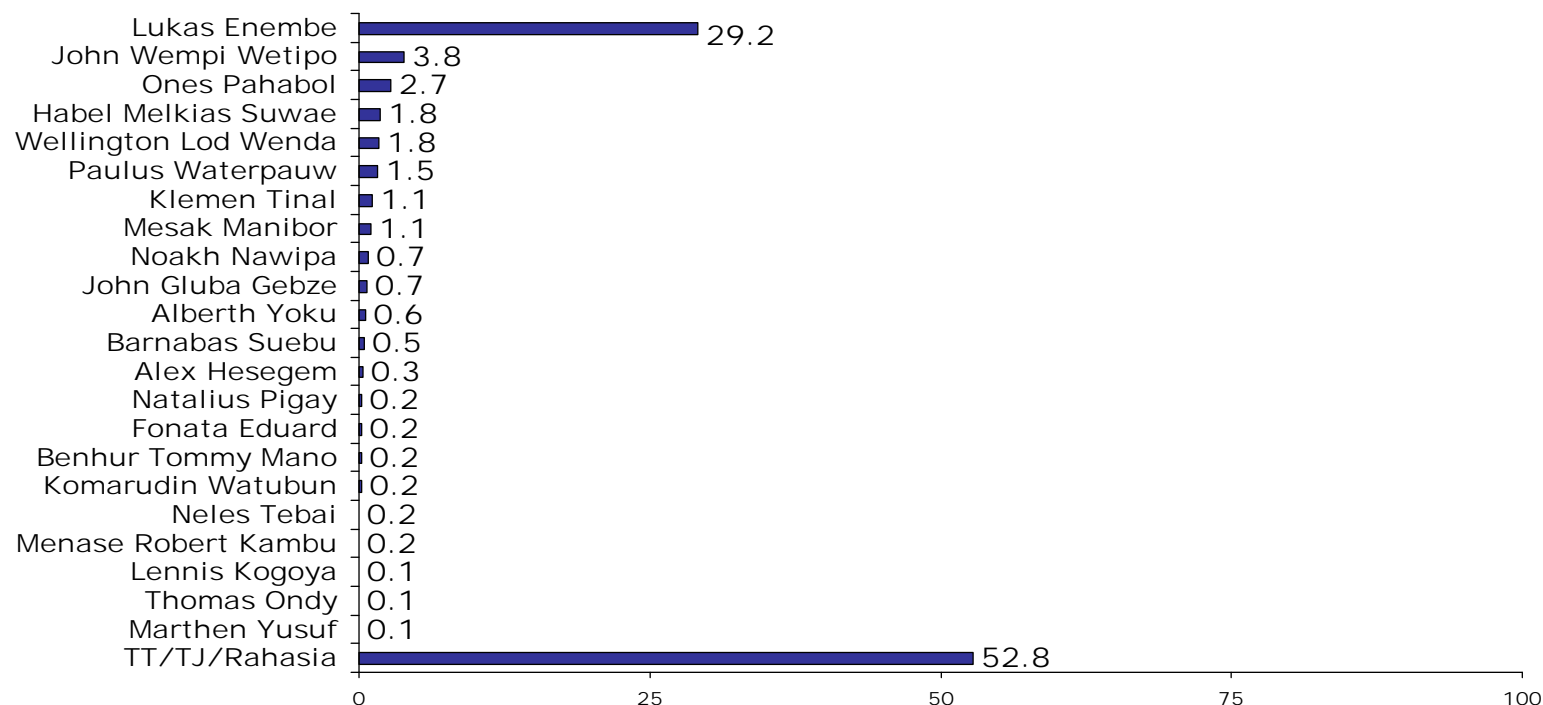


Politik uang belum tentu efektif. Sebanyak 64% dari yang toleran menyatakan pemberian tidak mempengaruhi pilihan.

Pilihan Gubernur

Top of Mind

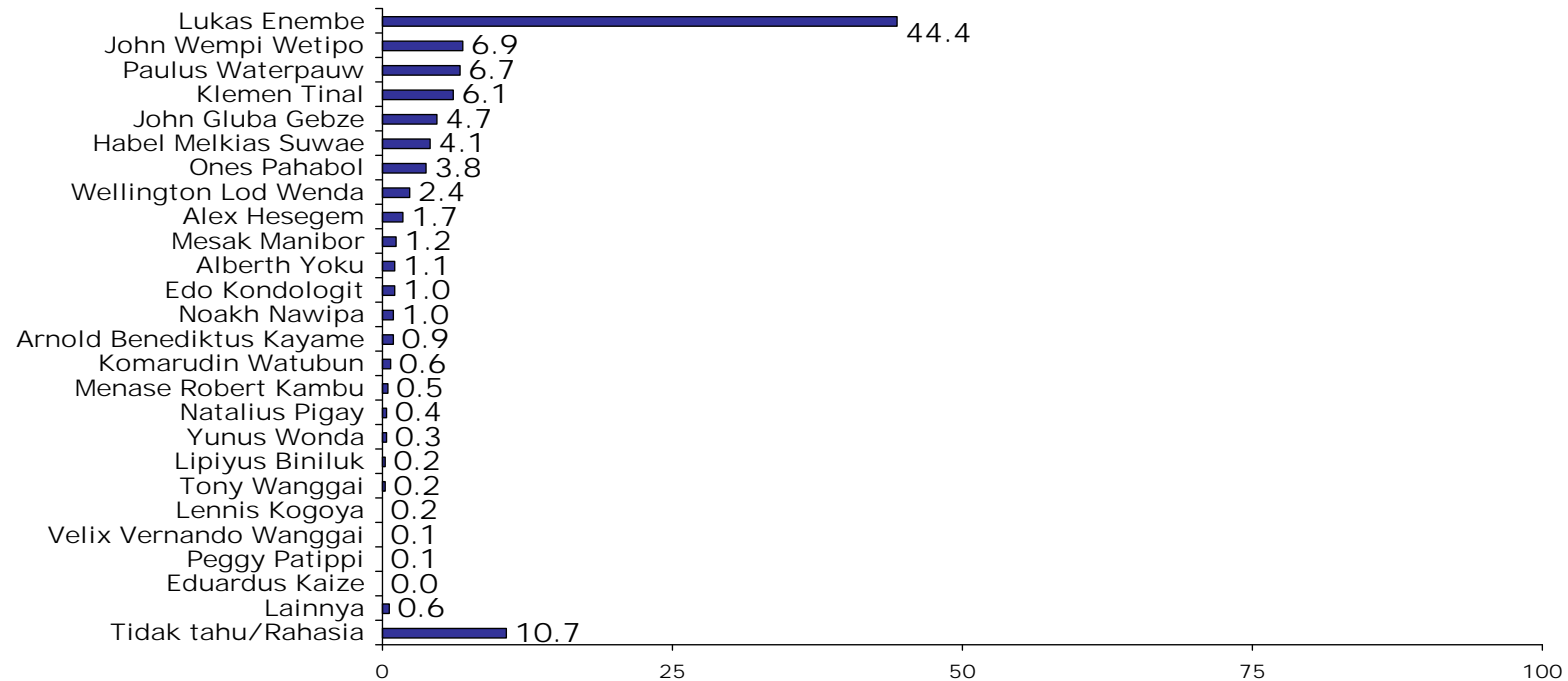
Seandainya pemilihan langsung Gubernur Papua dilaksanakan pada hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Gubernur?... (%)



Secara spontan, sangat banyak yang belum memilih, 52,8%. Teratas sementara ini petahana Lukas Enembe 29,2%, kemudian John Wempi Wetipo 3,8%, Ones Pahabol 2,7%. Nama-nama lain di bawah 2%.

Pilihan kepada Calon Gubernur (Simulasi Semi Terbuka 24 Nama)

Seandainya pemilihan langsung Gubernur Papua dilaksanakan pada hari ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara nama berikut?... (%)



Dalam simulasi semi terbuka dengan 24 daftar nama calon, Lukas Enembe unggul 44,4% sementara ini, diikuti John Wempi Wetipo 6,9%, Paus Waterpauw 6,7%, dan Klemen Tinal 6,1%. Calon lain yang dipilih namun dukungannya lebih rendah adalah John Gluba Gebze 4,7%, Habel Melkias Suwae 4,1%, dan Ones Pahabol 3,8%. Nama-nama lain lebih sedikit lagi didukung. Massa mengambang 10,7%.

Alasan Memilih Calon Gubernur (7 Besar Semi Terbuka)

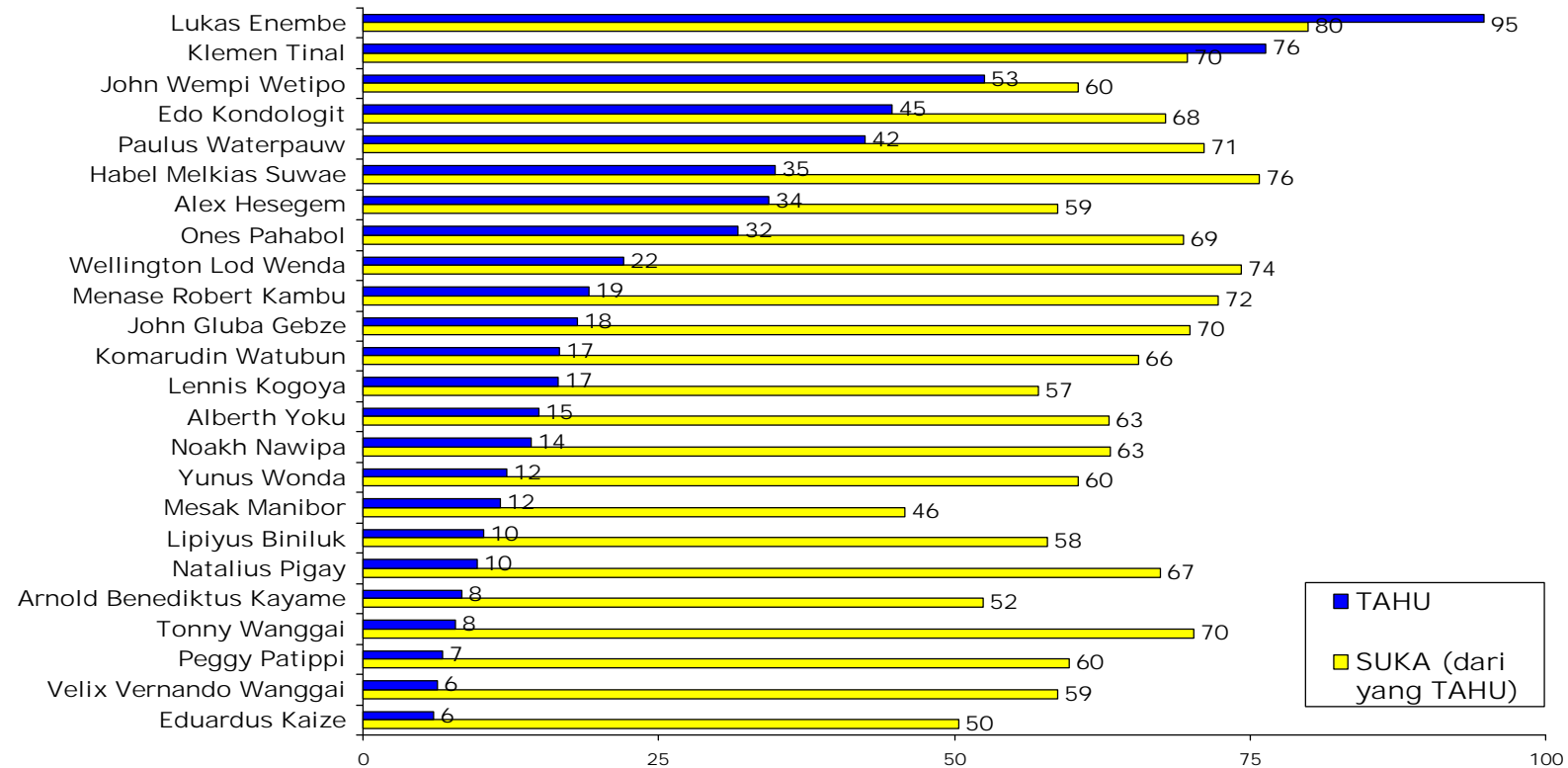
Jelaskan alasan UTAMA memilih nama tersebut di atas sebagai Gubernur... (%)
Base: Responden yang sudah menyebutkan pilihannya

ALASAN MEMILIH	UMUM	Lukas Enembe	John Wempi Wetipo	Paulus Waterpauw	Klemen Tinal	John Gluba Gebze	Habel Melkias Suwae	Ones Pahabol
Sudah ada bukti nyata hasil kerjanya	28.7	37	26	9	10	35	32	49
Berpengalaman di pemerintahan	15.9	18	13	10	7	25	23	3
Putra daerah PAPUA	13.1	16	8	3	5	2	15	10
Orangnya perhatian pada rakyat	12.7	9	32	5	19	17	11	14
Orangnya tegas/berwibawa	5.7	2	0	48	7	0	5	3
Ada hubungan keluarga	5.1	4	3	6	21	0	0	5
Belum tahu nama/calun lain	4.5	5	3	2	6	8	0	0
Orangnya jujur/bersih dari praktek KKN	2.9	1	5	3	7	13	0	0
Ikut pilihan orang lain/keluarga/warga sekitar	1.6	2	0	0	0	0	0	4
Orangnya pintar/berpendidikan	1.6	0	2	4	0	0	0	0
Berasal dari keluarga tokoh politik/masyarakat	1.3	0	2	2	2	0	7	0
Tokoh agama	0.7	0	0	0	0	0	0	0
Berasal dari partai yang saya dukung	0.2	0	0	0	0	0	3	0
Tokoh partai politik	0.1	0	0	0	0	0	1	0
Lainnya	5.6	4	7	8	14	1	3	11
TT/TJ	0.3	0	0	0	2	0	0	0

Alasan pemilih yang menonjol adalah "sudah ada bukti hasil kerja", dan ini menjadi alasan utama pemilih Lukas Enembe. Sementara John Wempi Wetipo didukung terutama karena dinilai "perhatian pada rakyat". Paulus Waterpauw karena "tegas/berwibawa", dan Klemen Tinal karena "hubungan keluarga". Tiga calon lainnya yakni John Gluba Gebze, Habel Melkias Suwae, dan Ones Pahabol dipilih terutama karena dinilai ada bukti hasil kerja.

Tahu dan Suka Calon Gubernur

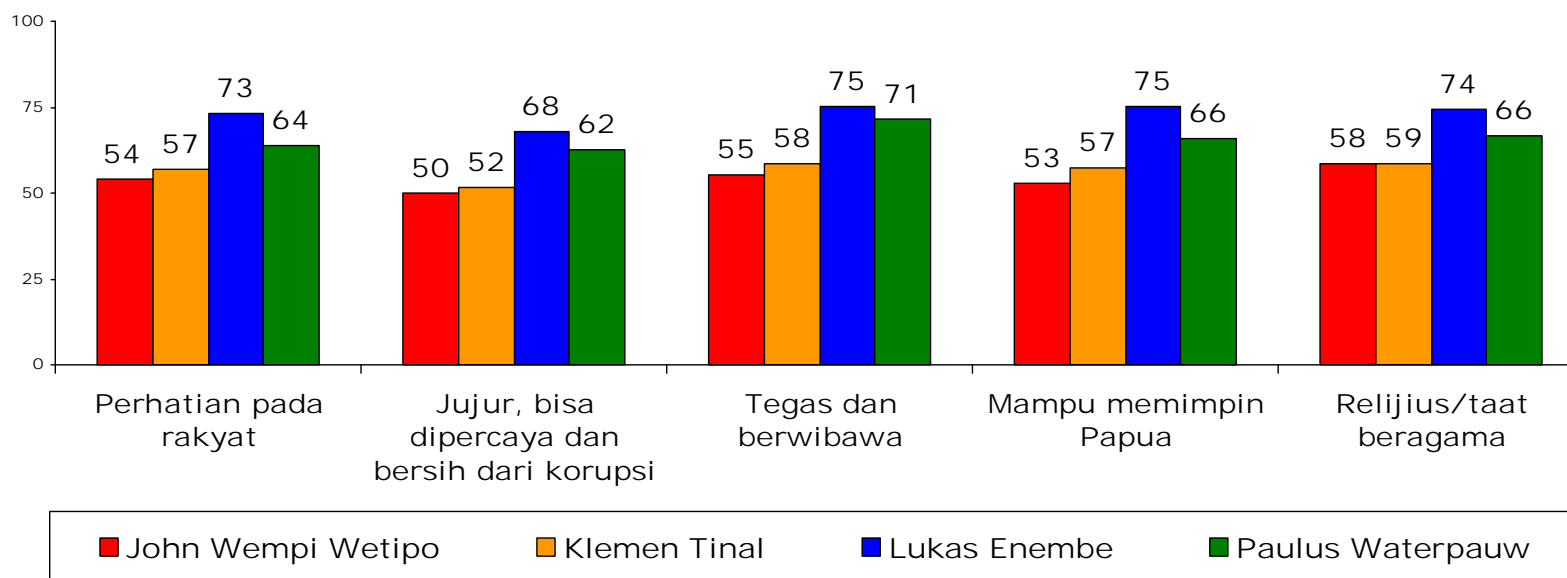
Tahu atau pernah dengar nama-nama tokoh berikut? Jika tahu atau pernah dengar, apakah suka?...(%)



Petahana Lukas Enembe paling banyak diketahui/populer 95%, diikuti Klemen Tinal 76%, John Wempi Wetipo 53%, Edo Kondologit 45%, Paulus Waterpauw 42%. Nama-nama lain kurang dikenal. Di antara yang sudah tinggi popularitasnya, Lukas Enembe paling disukai oleh yang tahu namanya 80%, kemudian Paulus Waterpauw 71%, dan Klemen Tinal 70%.

Citra 4 Tokoh

Menurut pendapat Ibu/Bapak apakah orangnya? ... (%)
Base: responden yang mengetahui calon

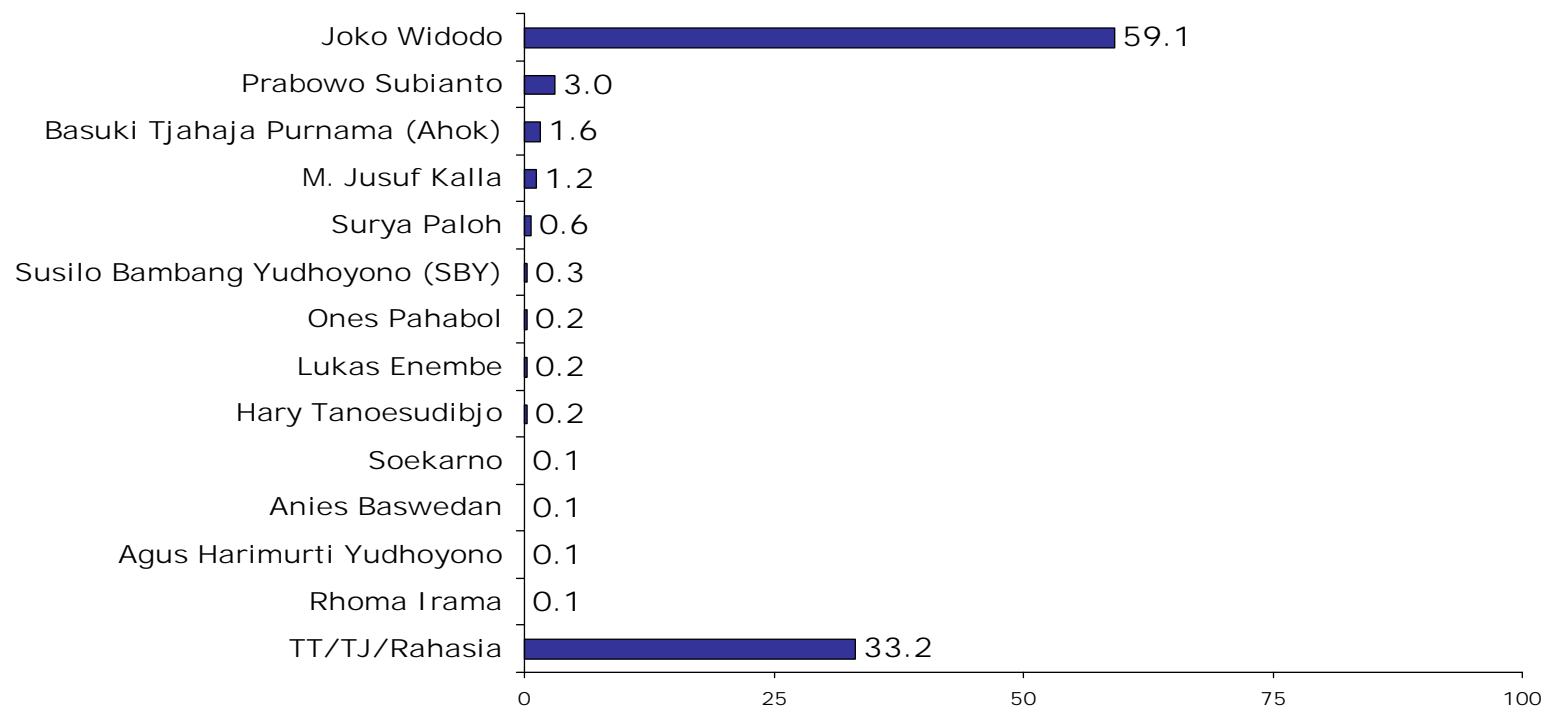


Citra kepemimpinan Lukas Enembe saat ini lebih baik dibandingkan 3 calon lainnya.

Pilihan Presiden

Top of Mind

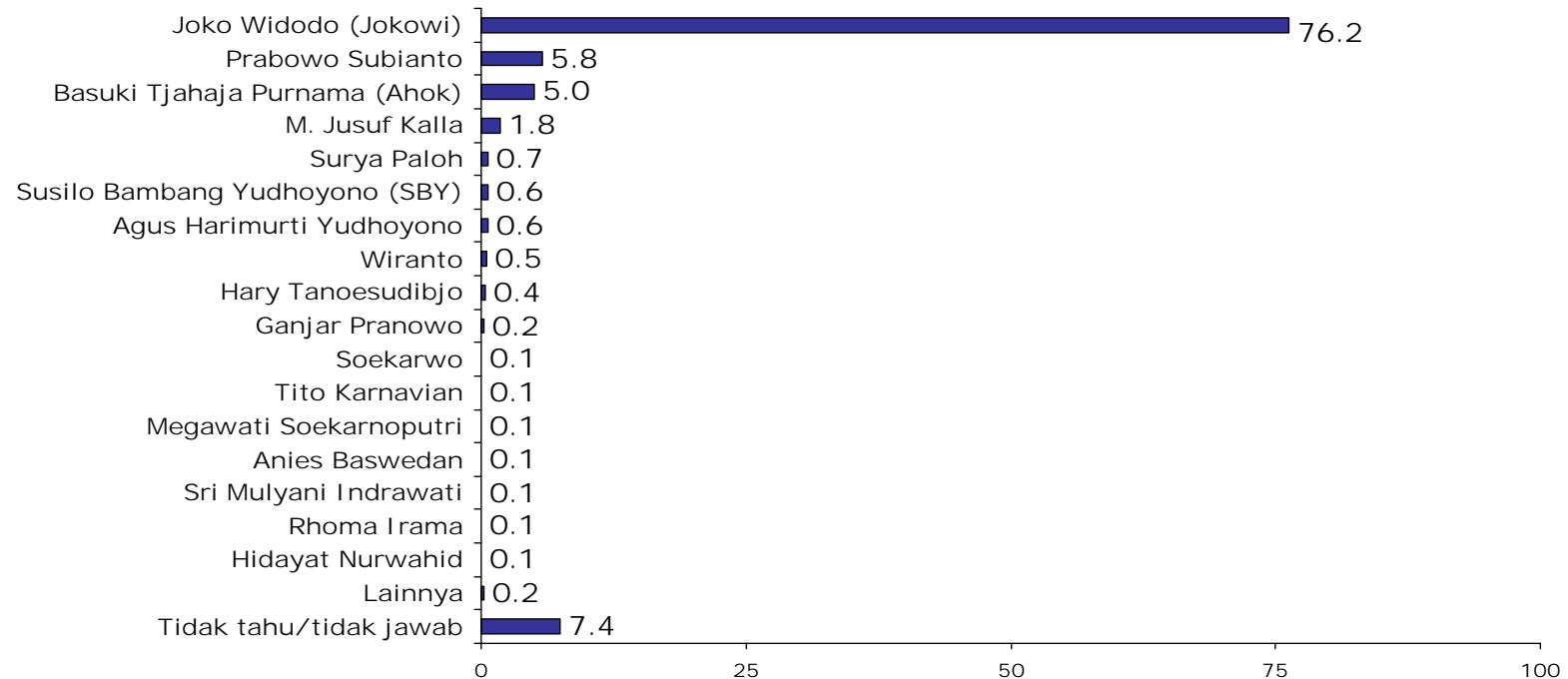
Pemilihan Presiden 2019 masih sekitar 2 tahun lagi. Tapi jika pemilihan Presiden Indonesia diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden?... (%)



Secara spontan, mayoritas warga Papua menyebut nama Jokowi, 59%.

Pilihan kepada Calon Presiden (Simulasi Semi Terbuka)

Seandainya pemilihan langsung PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA dilaksanakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih menjadi Presiden dari nama-nama berikut ini?... (%)



Dalam simulasi semi terbuka, Joko Widodo (Jokowi) belum tersaingi di Papua, 76%.

Kesimpulan

Kesimpulan

- ❑ Umumnya warga menilai pelaksanaan pemerintahan Papua baik tapi tidak begitu menonjol, 51%.
- ❑ Kondisi infrastruktur dan pelayanan dasar di Papua secara umum masih kurang baik, terutama ketersediaan air bersih, jaringan listrik, jalan, kebersihan, keamanan dan ketertiban dan ketersediaan kebutuhan pokok.
- ❑ Biaya pendidikan dan berobat di Papua juga masih sangat banyak yang menilai kurang atau tidak terjangkau, masing-masing sekitar 45% dan 42%.
- ❑ Tapi secara umum, publik menilai kondisi ekonomi Provinsi Papua dalam setahun terakhir membaik, 44%, jauh lebih tinggi dibanding publik yang menilai kondisi ekonomi Papua memburuk dalam setahun terakhir, 18%.
- ❑ Kondisi ini menjadi modal penting terhadap tingkat kepuasan publik atas kinerja petahana, mayoritas publik puas atas kinerja Gubernur, 71%.

Kesimpulan

- ❑ Beberapa isu utama di wilayah Papua sangat erat kaitannya dengan pemerintah pusat, yaitu isu-isu tentang Freeport yang merupakan pertambangan terbesar di Indonesia, tol laut, dan BBM satu harga yang merupakan program pemerintah pusat dalam upaya menciptakan kemajuan di Papua yang memiliki tingkat kesulitan akses dan biaya yang sangat tinggi, dan separatisme yang kerap menimbulkan gejolak keamanan dan ketertiban di kalangan warga.
- ❑ Terutama tentang PT Freeport Indonesia, bukan hanya bagi warga Papua tapi isu ini juga sangat strategis bagi Indonesia. Sektor pertambangan ini menjadikan Kabupaten Mimika sebagai daerah paling besar nilai perekonomiannya di kawasan Indonesia Timur (Kepulauan Maluku dan Papua), paling tidak hingga tahun 2014.
- ❑ Masalah kelembagaan PTFI kemudian menjadi sangat mendasar untuk menentukan distribusi manfaat atas keberadaannya di Papua dan Indonesia pada umumnya.
- ❑ Pada Februari lalu, PTFI sempat berhenti beroperasi karena belum terjadi titik temu antara PTFI sebagai pelaksana kegiatan usaha dan pemerintah sebagai regulator.

Kesimpulan

- ❑ Sementara itu, mayoritas publik menilai PTFI membawa manfaat bagi rakyat Papua, sehingga publik cenderung tidak setuju jika PTFI berhenti beroperasi.
- ❑ Namun demikian, sebagian besar publik juga berharap agar manfaat dari hasil bumi sendiri bisa lebih besar lagi bagi kesejahteraan rakyat Papua. Ini terlihat dari sebagian besar aspirasi publik yang melihat peluang tersebut jika PTFI berhenti beroperasi. Oleh karena itu pada kelompok publik yang lebih jauh mengetahui tentang sumber ketegangan yang terjadi antara pemerintah pusat dengan PTFI, mayoritas mendukung apa yang sedang diperjuangkan pemerintah pusat.

Kesimpulan

- ❑ Hingga sejauh ini, sikap publik terkait isu-isu PTFI tidak banyak menekan kepada kepuasan atas kinerja Presiden. Tekanan yang sedikit lebih besar pada evaluasi atas beberapa program khusus di wilayah Papua, tol laut dan BBM satu harga.
- ❑ Sementara itu, sikap publik terkait dengan isu-isu seputar PTFI dan beberapa program pemerintah pusat khusus di wilayah Papua memiliki pressure yang lebih kuat terhadap *approval rating* Gubernur.
- ❑ Hal ini sangat relevan karena Gubernur secara spesifik mengurus wilayah Papua, dan dalam hirarki pemerintahan di Indonesia Gubernur merupakan wakil pemerintah pusat di daerah. Oleh karena itu harus sejalan.
- ❑ Evaluasi kinerja yang semakin positif pada gilirannya akan menjadi modal utama bagi pihak petahana dalam kontestasi politik berikutnya. Meski demikian, evaluasi positif yang mayoritas belum menjamin akan beroleh nilai elektoral yang mayoritas pula. Faktanya angka elektoral petahana saat ini jauh di bawah *approval rating*-nya yang mayoritas.

Kesimpulan

- ❑ Mengenai isu separatisme dan NKRI, mayoritas publik Papua tahu tentang isu tersebut. Di antara yang tahu, pada umumnya menginginkan Papua tetap menjadi bagian dari NKRI.
- ❑ Namun demikian, ada kelompok warga yang rentan terhadap isu ini. Oleh karena itu, upaya pembangunan dan pelayanan publik yang lebih baik harus dirasakan secara lebih merata oleh warga.

Kesimpulan

- ❑ Pemilihan Gubernur Papua masih lebih dari setahun ke depan. Meski sejauh ini petahana memiliki angka elektoral yang cukup dominan. Akan tetapi, perubahan preferensi pemilih ke depan tampak masih sangat besar kemungkinannya. Hanya sekitar 30% pemilih yang sudah sejak jauh hari menentukan pilihan, 70% lainnya baru menentukan pilihan sejak masa kampanye resmi hingga hari pemilihan.
- ❑ Sementara, nama-nama lain yang disebut akan maju dalam Pilgub mulai muncul. Saat ini belum mendekati dukungan pada petahana, akan tetapi di antara mereka ada yang sudah dikenal, dan cukup bagus citranya.
- ❑ Dinamika elektoral Papua seringkali tak lepas dari hubungan pusat dengan pemerintah, juga kemampuan pemerintah untuk melakukan pembangunan ekonomi dan pelayanan publik bagi warga Papua. Karena itu, apa yang akan terjadi di Papua, serta evaluasi warga ke depan masih menjadi topik yang penting untuk dicermati.

indikator

Politik Indonesia

Jl. Cikini V No. 15A, Menteng – Jakarta Pusat
Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867
Website: www.indikator.co.id

